



LAPORAN KINERJA

INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA



20
24

From Sumatera To Indonesia!

Smart, Friendly, and Forest Campus

JL. TERUSAN RYACUDU, WAY HUI, KECAMATAN JATI AGUNG, LAMPUNG SELATAN 35365

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Institut Teknologi Sumatera berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2024 dengan tepat waktu. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Institut Teknologi Sumatera tahun 2024. Institut Teknologi Sumatera pada tahun 2024 telah menetapkan empat sasaran dan sebelas indikator kinerja. Secara umum, Institut Teknologi Sumatera telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Institut Teknologi Sumatera pada tahun 2024. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya laporan kinerja Institut Teknologi Sumatera pada tahun 2024.

Lampung Selatan, 30 Januari 2025
Rektor,



Prof. Dr. I Nyoman Puggeg Aryantha
NIP. 196505221990011002



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
Ikhtisar	1
Eksekutif	1
BAB 1.....	4
PENDAHULUAN	4
A. Gambaran Umum	5
B. Dasar Hukum.....	15
C. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi	16
BAB 2.....	21
PERENCANAAN KINERJA	21
A. Rencana Strategis	22
B. Rencana Kinerja Jangka Menengah	26
C. Tujuan Strategis dan Sasaran Strategis.....	27
D. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024	27
BAB 3.....	30
AKUNTABILITAS KINERJA	30
A. Capaian Kinerja.....	31
B. REALISASI ANGGARAN	60
C. EFISIENSI ANGGARAN	62
D. Inovasi	62
E. PENGHARGAAN	63
F. PRogram CrossCutting/collaborative	64
BAB 4.....	67
PENUTUP	67
A. KESIMPULAN	68
B. SARAN.....	69
LAMPIRAN.....	70
A. Perjanjian Kinerja	71
B. LHE SAKIP	73
C. Pernyataan Hasil Reviu LAKIN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Akreditasi Program Studi.....	10
Tabel 2 Target IKU Tahun 2020.....	23
Tabel 3 Target IKU Tahun 2021 dan 2022.....	24
Tabel 4 Target IKU Tahun 2023 dan 2024.....	25
Tabel 5 Perjanjian Kinerja Itera Tahun 2024.....	28
Tabel 6 Alokasi Anggaran Itera Tahun 2024.....	29
Tabel 7 Capaian Kinerja Tahun Anggaran 2024.....	31
Tabel 8 Matriks Pembobotan Untuk IKU 1.1.....	33
Tabel 9 Target dan Realisasi IKU 1.1 Tahun 2023 dan 2024.....	34
Tabel 10 Analisis Kinerja IKU 1.1.....	35
Tabel 11 Matriks Pembobotan Mahasiswa MBKM.....	36
Tabel 12 Matriks Pembobotan Prestasi.....	36
Tabel 13 Target dan Realisasi IKU 1.2 Tahun 2023 dan 2024.....	37
Tabel 14 Analisis Kinerja IKU 1.2.....	39
Tabel 15 Matriks Pembobotan Untuk IKU 2.1.....	40
Tabel 16 Target dan Realisasi IKU 2.1 Tahun 2023 dan 2024.....	41
Tabel 17 Analisis Kinerja IKU 2.1.....	41
Tabel 18 Target dan Realisasi IKU 2.2 Tahun 2023 dan 2024.....	42
Tabel 19 Analisis Kinerja IKU 2.2.....	43
Tabel 20 Matriks Pembobotan Keluaran Dosen.....	44
Tabel 21 Target dan Realisasi IKU 2.3 Tahun 2023 dan 2024.....	44
Tabel 22 Analisis Kinerja IKU 2.3.....	46
Tabel 23 Target dan Realisasi IKU 3.1 Tahun 2023 dan 2024.....	48
Tabel 24 Analisis Kinerja IKU 3.1.....	49
Tabel 25 Target dan Realisasi IKU 3.2 Tahun 2023 dan 2024.....	50
Tabel 26 Analisis Kinerja IKU 3.2.....	52
Tabel 27 Target dan Realisasi IKU 3.3 Tahun 2023 dan 2024.....	53
Tabel 28 Analisis Kinerja IKU 3.3.....	54
Tabel 29 Target dan Realisasi IKU 4.1 Tahun 2023 dan 2024.....	55
Tabel 30 Analisis Kinerja IKU 4.1.....	56
Tabel 31 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran.....	57
Tabel 32 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.....	57
Tabel 33 Target dan Realisasi IKU 4.2 Tahun 2023 dan 2024.....	57
Tabel 34 Analisis Kinerja IKU 4.2.....	58
Tabel 35 Target dan Realisasi Capaian IKU 4.3 Tahun 2023 dan 2024.....	59
Tabel 36 Analisis Kinerja IKU 4.3.....	59
Tabel 37 Alokasi Anggaran ITERA Tahun 2024.....	60
Tabel 38 Pagu dan Realisasi per Jenis Belanja Tahun 2024.....	60
Tabel 39 Program/Kegiatan/Anggaran Tahun 2024.....	61

DAFTAR GAMBAR

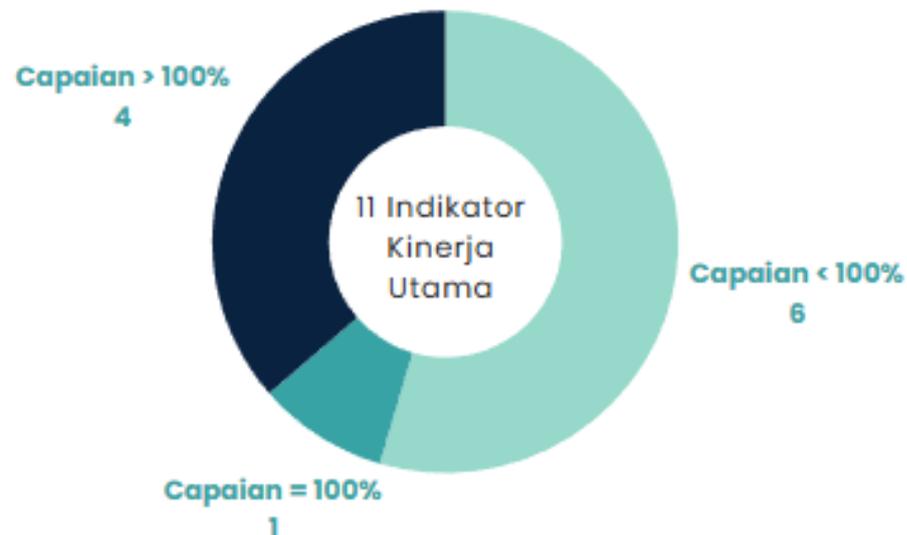
Gambar 1 Laman Website PMB Itera	5
Gambar 2 Jumlah Penerimaan Mahasiswa Baru Itera Tahun 2024.....	6
Gambar 3 Tren Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun 2024	7
Gambar 4 Jumlah Penerima Beasiswa Tahun 2024	8
Gambar 5 Akreditasi Perguruan Tinggi Itera.....	9
Gambar 6 Grafik Akreditasi Program Studi.....	10
Gambar 7 Jabatan Fungsional Akademik Dosen Itera	12
Gambar 8 Kualifikasi Pendidikan Dosen Itera	13
Gambar 9 Status Kepegawaian Dosen Itera	13
Gambar 10 Kualifikasi Pendidikan Tendik Itera	14
Gambar 11 Status Kepegawaian Tendik Itera.....	15
Gambar 12 Struktur Organisasi Institut Teknologi Sumatera.....	17
Gambar 13 Presentasi Rektor Itera Terkait Transformasi Itera Menjadi Badan Layanan Umum	18
Gambar 14	18
Gambar 15 Workshop Persiapan Itera Menjadi Badan Layanan Umum	19
Gambar 16 Kegiatan BLU Talks Bersama Dengan Kanwil DJPB Lampung	19
Gambar 17 Reviu Dokumen Administrasi Persiapan Transformasi Menuju BLU	19
Gambar 18 Alokasi Anggaran ITERA Tahun 2020-2024	26
Gambar 19 Grafik Capaian Kinerja Tahun 2024.....	32
Gambar 20 Target dan Realisasi Sasaran 1	33
Gambar 21 Grafik Capaian IKU 1.1 Tahun 2020 - 2024	34
Gambar 22 Itera Career Day	35
Gambar 23 Musyawarah Besar Ikatan Alumni Itera.....	36
Gambar 24 Grafik Capaian IKU 1.2 Tahun 2020-2024	37
Gambar 25 Mahasiswa Itera Jalani Student Mobility Di Universiti Teknikal Malaysia	38
Gambar 26 Platform Digital “Adasampah” Milik Tim Itera Lolos KMI EXPO XV P2MW 2024	38
Gambar 27 Tim Itera Raih Penghargaan Pada International Youth Innovation Summit di Kuala Lumpur, Malaysia.....	38
Gambar 28 Target dan Realisasi Sasaran 2	40
Gambar 29 Grafik Capaian IKU 2.1 Tahun 2020-2024	41
Gambar 30 Grafik Capaian IKU 2.2 Tahun 2020-2024	42
Gambar 31 Keluaran Dosen Terekognisi dan Diterapkan di Masyarakat	45
Gambar 32 Grafik Capaian IKU 2.3 Tahun 2020-2024	45
Gambar 33 Tim Kegiatan Book Signing Buku Karya Dosen Teknik Sipil Itera.....	46
Gambar 34 Penyerahan Sertifikat Paten Oleh DJKI Kemenkumham RI.....	46
Gambar 35 Target dan Realisasi Sasaran 3	47
Gambar 36 Bobot Penilaian Kerjasama Mitra	48
Gambar 37 Grafik Capaian IKU 3.1 Tahun 2020-2024	48
Gambar 38 Prodi Teknologi Pangan dan PT. Nutrifood Indonesia Jalin Kerjasama Magang MBKM....	49
Gambar 39 Pameran Karya Mahasiswa Teknik Biomedis.....	51
Gambar 40 LPMPP Gelar Pelatihan Panduan Outcome-Based Education.....	51
Gambar 41 FGD Evaluasi Kurikulum Fakultas Sains.....	51
Gambar 42 Grafik Capaian IKU 3.2 Tahun 2020-2024	52
Gambar 43 Grafik Capaian IKU 3.3 Tahun 2020-2024	53
Gambar 44 Sosialisasi Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi	53
Gambar 45 Target dan Realisasi Sasaran 4	54
Gambar 46 Grafik Capaian IKU 4.1 Tahun 2020-2024	55
Gambar 47 Grafik Capaian IKU 4.2 Tahun 2020-2024	58

Gambar 48 Pencanaan Zona Integritas Tiga Fakultas	60
Gambar 49 Grafik Realisasi Anggaran Tahun 2023 dan 2024	61
Gambar 50 Pembuatan dan Pemanfaatan Pupuk Cair IWACI	63
Gambar 51 Penanaman Padi Varietas Gogo	63
Gambar 52 Penandatanganan MOU Kerjasama Itera dan KLHK	65
Gambar 53 Kerjasama PLN Tarahan dan ITERA	66
Gambar 54 Tanda Tangan MOU Itera dan PT. BTI	66
Gambar 55 Target dan Realisasi Kinerja 2024	68

IKHTISAR EKSEKUTIF



Laporan kinerja Institut Teknologi Sumatera Tahun 2024 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III. Secara umum, capaian kinerja Institut Teknologi Sumatera Tahun 2024 adalah sebagai berikut:



SASARAN 1

Target

Realisasi

Capaian

IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

40%

67,6%

169%

IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

20%

4,18%

20,9%

SASARAN 2

Target

Realisasi

Capaian

IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

16%

72,5%

453,13%

IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

36%

26,16%

72,67%

IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

1,9

1,73

91,05%

SASARAN 3

Target

Realisasi

Capaian

IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

1,5

1,07

71,33%

IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

29%

43,15%

148,79%

IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

2,5

0%

0%

SASARAN 4

Target

Realisasi

Capaian

Predikat SAKIP

BB

A

100%

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

92

81,9

89,02%

Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

50%

100%

200%

Sisa Anggaran

8.6%



Realisasi Anggaran
91.4%

Realisasi Kinerja Anggaran ITERA pada tahun 2024 sebesar Rp 296.353.966.636 dari total anggaran yang tersedia Rp 324.339.568.000 dengan persentase serapan mencapai 91,37%.

BAB 1

PENDAHULUAN



A. GAMBARAN UMUM

Institut Teknologi Sumatera merupakan satuan kerja yang berada di bawah pembinaan direktorat jenderal pendidikan tinggi, riset dan teknologi. Institut Teknologi Sumatera pertama kali dibentuk pada tanggal 6 Oktober 2014 dan diundangkan tanggal 9 Oktober 2014 tentang Pendirian Institut Teknologi Sumatera. Institut Teknologi Sumatera merupakan Perguruan Tinggi yang berada terdapat di Provinsi Lampung. Lokasinya berada di antara wilayah Kabupaten Lampung Selatan dan Kota Bandar Lampung. Itera saat ini memiliki 3 fakultas yang didalamnya terdiri dari 1 program pascasarjana dan 41 program studi.

Institut Teknologi Sumatera dipimpin oleh Prof. Dr. I Nyoman Pugeg Aryantha sebagai Rektor periode 2022-2026, sesuai dengan surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 41116/MPK.A/KP.07.00/2022.

1. Layanan Pendidikan

Layanan pendidikan di perguruan tinggi merupakan salah satu aspek fundamental dalam menciptakan lingkungan akademik yang mendukung perkembangan mahasiswa secara menyeluruh. Perguruan tinggi tidak hanya berperan dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan bidang studi, tetapi juga menyediakan berbagai layanan yang mendukung kebutuhan pribadi, sosial, dan profesional mahasiswa.

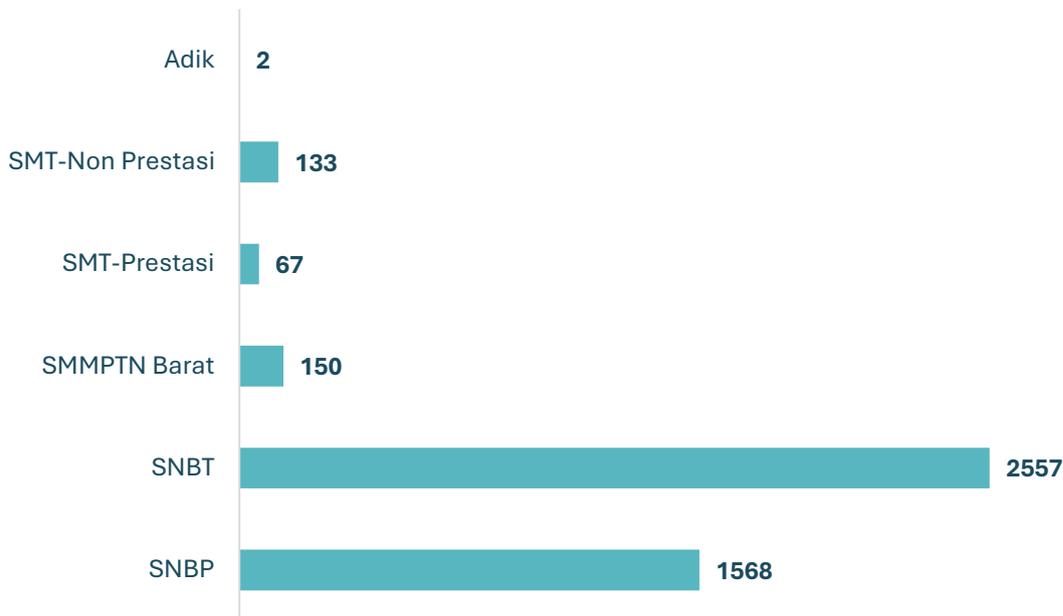
Proses penerimaan mahasiswa baru adalah salah satu bagian penting dalam layanan pendidikan di perguruan tinggi. Tahapan ini tidak hanya menentukan calon mahasiswa yang akan menjadi bagian dari civitas akademika, tetapi juga mencerminkan komitmen perguruan tinggi dalam memberikan akses pendidikan yang transparan, inklusif, dan berkualitas. Layanan penerimaan mahasiswa baru dirancang untuk memastikan seluruh tahapan proses berjalan dengan baik, mulai dari pendaftaran hingga pengumuman hasil seleksi.

a) Penerimaan Mahasiswa Baru

Dalam rangka memenuhi kebutuhan akan pendidikan tinggi yang berkualitas, Institut Teknologi Sumatera menetapkan daya tampung mahasiswa baru untuk tahun 2024 sebanyak 5.200 mahasiswa. Jumlah ini menggambarkan keseimbangan antara kapasitas Institut Teknologi Sumatera, kebutuhan masyarakat akan akses pendidikan tinggi, dan visi perguruan tinggi untuk mencetak lulusan yang berkualitas. Untuk memenuhi daya tampung ini, Institut Teknologi Sumatera menyediakan beberapa jalur penerimaan yang bertujuan untuk memberikan peluang seluas-luasnya kepada calon mahasiswa dari berbagai latar belakang. Jalur-jalur tersebut meliputi:



GAMBAR 1 LAMAN WEBSITE PMB ITERA

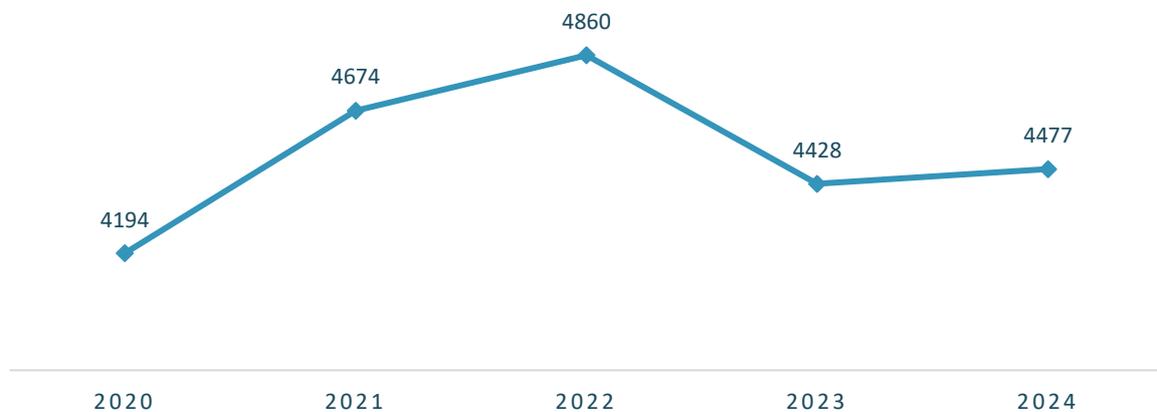


GAMBAR 2 JUMLAH PENERIMAAN MAHASISWA BARU ITERA TAHUN 2024

Berdasarkan gambar 2, jumlah penerimaan mahasiswa baru di Institut Teknologi Sumatera pada tahun 2024 mencapai total 4.477 mahasiswa yang tersebar di 41 program studi yang ada. Dari jumlah tersebut, mahasiswa yang diterima melalui jalur SNBP sebanyak 1.568 mahasiswa, jalur ini memberikan kesempatan bagi siswa berprestasi yang terpilih melalui penilaian berdasarkan prestasi akademik di tingkat sekolah. Sementara itu, jalur SNBT merupakan jalur memfokuskan pada ujian tertulis sebagai dasar penerimaan menerima sebanyak 2.557 mahasiswa. Selain dua jalur utama tersebut, penerimaan mahasiswa juga dilakukan melalui SMMPTN Barat, yang merupakan seleksi khusus untuk wilayah Barat Indonesia, dengan menerima sebanyak 150 mahasiswa. Jalur SMT-Prestasi, yang dikhususkan bagi mahasiswa dengan prestasi luar biasa di luar bidang akademik, menerima 67 mahasiswa, sementara SMT-Non Prestasi, yang memberi kesempatan kepada mereka yang tidak melalui jalur prestasi, menerima 133 mahasiswa.

Terakhir, jalur Adik, yang diperuntukkan bagi saudara kandung dari mahasiswa yang sudah terdaftar di institut ini, tercatat menerima 2 mahasiswa.

Dalam 5 tahun terakhir, jumlah penerimaan mahasiswa baru menunjukkan perubahan yang signifikan. Pada tahun 2020, tercatat sebanyak 4.194 mahasiswa yang diterima. Angka ini terus meningkat pada tahun 2021 dan 2022 hingga mencapai 4.860 mahasiswa. Namun, di tahun 2023, penerimaan sempat menurun menjadi 4.428 mahasiswa, akibat faktor seperti persaingan antar universitas dan perubahan kebijakan seleksi. Meski begitu, tren kembali naik pada tahun 2024. Secara keseluruhan, tren ini mencerminkan dinamika yang fluktuatif tetapi menunjukkan pertumbuhan secara bertahap, yang menjadi landasan optimisme untuk tahun-tahun mendatang. Grafik di bawah ini menunjukkan fluktuasi jumlah penerimaan mahasiswa baru selama 5 tahun terakhir. Dari grafik 3, dapat terlihat bahwa jumlah mahasiswa baru mengalami penurunan pada tahun 2023. Penurunan ini menunjukkan perlunya evaluasi terhadap strategi promosi yang telah dilakukan, serta identifikasi faktor-faktor yang memengaruhi penurunan minat calon mahasiswa.



GAMBAR 3 TREN PENERIMAAN MAHASISWA BARU TAHUN 2024

Sebagai langkah ke depan, Institut Teknologi Sumatera perlu meningkatkan upaya promosi, baik melalui perluasan jangkauan pemasaran, peningkatan kerja sama dengan sekolah-sekolah menengah atas, maupun optimalisasi media digital untuk menarik lebih banyak peminat. Dengan strategi yang tepat, diharapkan jumlah mahasiswa baru dapat kembali meningkat di tahun mendatang.

Sesuai dengan kalender akademik, Institut Teknologi Sumatera (Itera) secara konsisten melaksanakan wisuda sebanyak tiga kali dalam setahun, yakni pada bulan Maret, Juli, dan November. Wisuda ini menjadi salah satu momen penting bagi mahasiswa, orang tua, dan seluruh sivitas akademika, sebagai puncak pencapaian akademik setelah menempuh pendidikan di ITERA.

Pada tahun 2024, total mahasiswa yang diwisuda mencapai 2.889 orang, angka ini mencerminkan pertumbuhan yang signifikan dalam jumlah lulusan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, sekaligus menggambarkan keberhasilan ITERA dalam mendukung kelulusan mahasiswa tepat waktu. Selain itu, pencapaian ini juga menjadi bukti nyata komitmen ITERA dalam mendukung visi dan misinya untuk mencetak lulusan yang unggul, inovatif, dan siap menghadapi tantangan di dunia kerja maupun akademik lebih lanjut.

ITERA juga terus melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap sistem pembelajaran dan bimbingan akademik agar dapat terus menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing

di tingkat nasional maupun internasional. Dengan jumlah lulusan sebanyak 2.889 orang, ITERA berharap dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pembangunan Indonesia, khususnya di kawasan Sumatera. Para lulusan diharapkan mampu menjadi agen perubahan di masyarakat, membawa inovasi, dan berkontribusi dalam menyelesaikan berbagai tantangan bangsa.

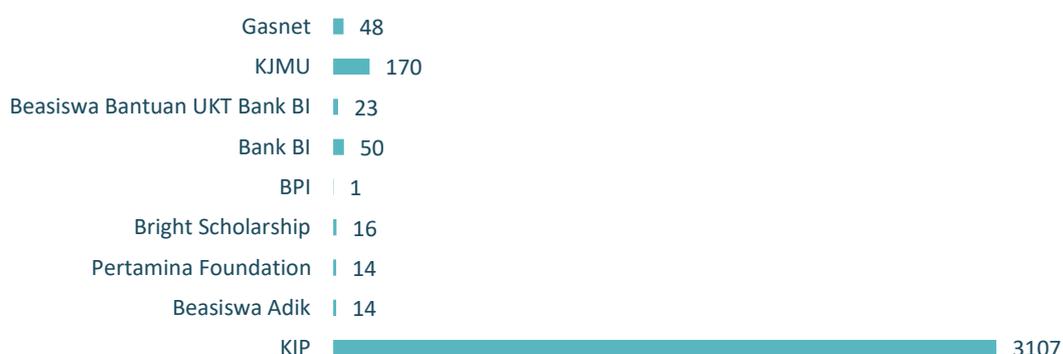
Institut Teknologi Sumatera telah melaksanakan dua agenda besar yang menjadi bagian penting dalam kalender akademik, yaitu penerimaan mahasiswa baru dan wisuda mahasiswa. Melalui proses seleksi yang ketat dan terstruktur, Itera berhasil menerima sejumlah mahasiswa baru yang memiliki potensi untuk berkembang di berbagai bidang keilmuan. Di sisi lain, Itera juga meluluskan para wisudawan dan wisudawati yang telah menyelesaikan pendidikan mereka dengan prestasi yang membanggakan.

Setelah melalui kedua proses tersebut, pada bulan Desember 2024, jumlah total mahasiswa aktif di ITERA tercatat mencapai 20.826 mahasiswa. Angka ini mencerminkan pertumbuhan yang signifikan dalam jumlah mahasiswa aktif dari tahun ke tahun, seiring dengan peningkatan kapasitas dan kualitas pendidikan di ITERA. Pencapaian ini menjadi salah satu indikator keberhasilan ITERA dalam menjawab kebutuhan pendidikan tinggi di wilayah Sumatera dan sekitarnya. Dengan jumlah mahasiswa yang terus bertambah, ITERA semakin memperkuat posisinya sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka di Indonesia, yang berkomitmen untuk mencetak generasi penerus bangsa yang unggul dan inovatif.

b) Jumlah Penerima Beasiswa

Institut Teknologi Sumatera juga menyediakan program beasiswa, baik dari pemerintah, lembaga mitra, maupun internal kampus. Program ini memungkinkan calon mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi tetapi berprestasi untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Hal ini menjadi salah satu perhatian utama Itera. Berbagai kerja sama dengan pemangku kepentingan setiap tahunnya mengalami peningkatan guna mendukung jumlah penerima beasiswa terus meningkat. Itera tetap konsisten untuk mendorong kebijakan memberikan beasiswa bagi mahasiswa.

Berikut ini adalah gambar 4 yang menunjukkan data jumlah penerima beasiswa di Institut Teknologi Sumatera (Itera) pada tahun 2024. Tabel ini merangkum berbagai jenis beasiswa yang diterima oleh mahasiswa, baik yang bersumber dari pemerintah, institusi swasta, maupun program internal kampus dengan tujuan mendukung keberlanjutan pendidikan, mendorong prestasi akademik, serta memberikan kesempatan yang lebih luas kepada mahasiswa yang membutuhkan.



GAMBAR 4 JUMLAH PENERIMA BEASISWA TAHUN 2024

Dari gambar 4 di atas, dapat kita lihat jumlah mahasiswa penerima beasiswa pada tahun 2024. Peningkatan jumlah penerima beasiswa ini mencerminkan komitmen ITERA dalam mendukung akses pendidikan tinggi bagi mahasiswa berprestasi maupun yang membutuhkan bantuan finansial. Selain itu, langkah ini juga menjadi bagian dari upaya ITERA untuk mencetak sumber daya manusia unggul yang dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan nasional. Melalui program beasiswa yang beragam, ITERA terus berupaya memberikan kesempatan yang adil bagi seluruh mahasiswa untuk menyelesaikan studi mereka tanpa hambatan finansial.

2. Akreditasi Program Studi

Akreditasi program studi merupakan proses penilaian sistematis yang dilakukan untuk memastikan kualitas pendidikan di perguruan tinggi sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh badan akreditasi. Di Indonesia, akreditasi program studi menjadi salah satu tolok ukur penting dalam menilai kredibilitas dan kemampuan suatu program studi dalam memberikan pendidikan yang unggul, relevan, dan berkelanjutan.

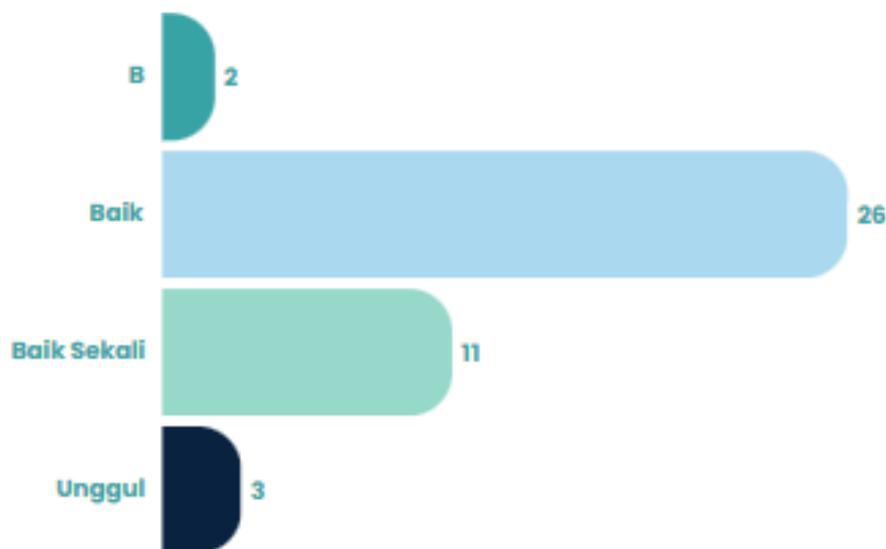
Proses akreditasi melibatkan evaluasi menyeluruh terhadap berbagai aspek, seperti kurikulum, kualitas tenaga pengajar, fasilitas pendukung, sistem manajemen mutu, hingga pencapaian lulusan. Melalui akreditasi, program studi tidak hanya menunjukkan komitmennya terhadap standar pendidikan nasional maupun internasional tetapi juga memberikan kepercayaan kepada masyarakat dan calon mahasiswa. Bagi perguruan tinggi, akreditasi program studi memiliki dampak yang signifikan. Akreditasi yang baik dapat meningkatkan daya saing institusi, memperluas peluang kolaborasi dengan mitra industri maupun akademik, serta memperkuat posisi kampus dalam menarik mahasiswa berkualitas. Selain itu, lulusan dari program studi yang terakreditasi unggul memiliki keunggulan kompetitif dalam dunia kerja karena nilai akreditasi sering menjadi salah satu indikator mutu di mata pemberi kerja.



GAMBAR 5 AKREDITASI PERGURUAN TINGGI ITERA

Berdasarkan Surat Keputusan dari BAN-PT dengan nomor: 108/SK/BAN-PT/Akred/PT/II/2021, akreditasi Institut Teknologi Sumatera masih masuk dalam kategori “Baik”. Peningkatan predikat akreditasi perlu dilakukan karena akreditasi merupakan salah satu bentuk sistem penjaminan mutu eksternal perguruan tinggi untuk menjaga standar mutu perguruan tinggi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap proses penyelenggaraan pendidikan. Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat tetap menjadi landasan utama, disamping itu partisipasi aktif serta upaya penjabaran yang cerdas, kritis, kreatif, dan kontekstual dari seluruh sivitas akademika juga diperlukan. Pada akhir tahun 2024, Itera telah mengajukan berkas untuk peningkatan nilai akreditasi perguruan tinggi. Pada tahun 2025 ditargetkan akreditasi institusi Itera meningkat dari kategori “Baik” menjadi “Baik Sekali”.

Institut Teknologi Sumatera memiliki 42 program studi terdiri dari 41 program studi sarjana dan 1 program studi magister. Program studi tersebar dalam 3 fakultas, yaitu Fakultas Teknologi Industri, Fakultas Sains, Fakultas Teknologi, Infrastruktur dan Kewilayahan. Berdasarkan gambar 6, dari 42 program studi yang ada di Institut Teknologi Sumatera, hanya 3 program studi yang telah terakreditasi “Unggul”, 11 program studi terakreditasi “Baik Sekali”, 26 program studi terakreditasi “Baik”, dan 2 program studi terakreditasi “B”. Rincian akreditasi program studi dapat dilihat pada gambar 6 dan tabel 1.



GAMBAR 6 GRAFIK AKREDITASI PROGRAM STUDI

TABEL 1 AKREDITASI PROGRAM STUDI

Fakultas	Program Studi	Akreditasi
Fakultas Sains (FS)	Sains Atmosfir dan Keplanetan	Baik
	Matematika	Baik Sekali
	Sains Aktuaria	Baik
	Fisika	Baik Sekali
	Magister Fisika	Baik
	Farmasi	Baik Sekali
	Kimia	Unggul
	Biologi	Baik Sekali
	Sains Lingkungan Kelautan	Baik
	Sains Data	Baik

Fakultas	Program Studi	Akreditasi
Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (FTIK)	Teknik Kelautan	Baik
	Teknik Lingkungan	Baik Sekali
	Arsitektur Lanskap	Baik
	Desain Komunikasi Visual	Baik
	Teknik Sipil	Baik Sekali
	Teknik Geomatika	Baik Sekali
	Perencanaan Wilayah dan Kota	B
	Arsitektur	Baik Sekali
	Teknik Perkeretaapian	Baik
	Rekayasa Tata Kelola Air Terpadu	Baik
	Pariwisata	Baik
Fakultas Teknologi Industri (FTI)	Teknik Biosistem	Baik
	Teknologi Industri Pertanian	Baik
	Teknologi Pangan	Baik
	Rekayasa Kehutanan	Baik
	Teknik Kimia	B
	Rekayasa Kosmetik	Baik
	Teknik Geologi	Baik
	Teknik Material	Baik
	Teknik Pertambangan	Baik
	Teknik Mesin	Unggul
	Teknik Geofisika	Unggul
	Teknik Industri	Baik Sekali
	Rekayasa Minyak dan Gas	Baik
	Teknik Informatika	Baik Sekali
	Teknik Fisika	Baik
	Teknik Sistem Energi	Baik
	Teknik Telekomunikasi	Baik
	Teknik Elektro	Baik Sekali
	Teknik Biomedis	Baik
	Rekayasa Instrumentasi dan Automasi	Baik
Rekayasa Keolahragaan	Baik	

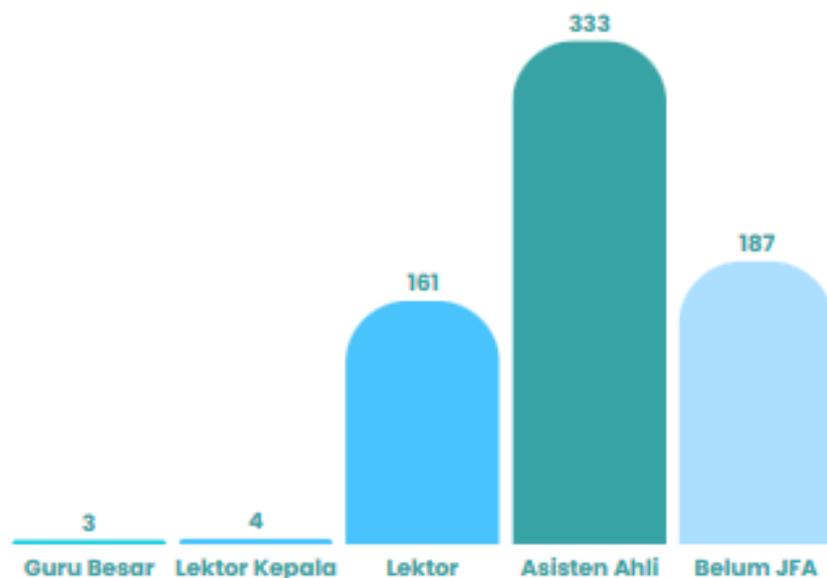
Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan akreditasi bagi program studi lainnya untuk mencapai status unggul. Meraih dan mempertahankan akreditasi unggul memerlukan usaha yang konsisten dan berkesinambungan. Program studi perlu terus mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat, meningkatkan kompetensi tenaga pengajar, serta menyediakan fasilitas belajar yang memadai. Di samping itu, keterlibatan aktif mahasiswa, alumni, dan mitra eksternal menjadi faktor kunci untuk memastikan bahwa akreditasi bukan sekadar formalitas, melainkan benar-benar mencerminkan kualitas pendidikan yang sesungguhnya.

3. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) juga memegang peranan penting dalam mendukung tercapainya visi dan misi Institut Teknologi Sumatera. Sebagai motor penggerak utama, sumber daya manusia terdiri dari tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan pihak-pihak pendukung lainnya yang bersama-sama berperan dalam menciptakan ekosistem akademik yang unggul. Kualitas SDM di perguruan tinggi memiliki dampak langsung pada pencapaian prestasi institusi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Dengan sumber daya manusia yang berkompeten, perguruan tinggi mampu menciptakan lingkungan akademik yang kondusif untuk pembelajaran, penelitian, dan inovasi. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Institut Teknologi Sumatera didukung oleh 973 orang pegawai yang terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan.

a) Tenaga Pendidik

Dosen adalah komponen utama dalam sistem pendidikan tinggi, berperan sebagai pendidik, peneliti, dan penggerak pengabdian kepada masyarakat. Di lingkungan perguruan tinggi, dosen tidak hanya bertugas menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga menjadi inspirasi dan pembimbing bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi akademik, keterampilan, dan nilai-nilai moral.



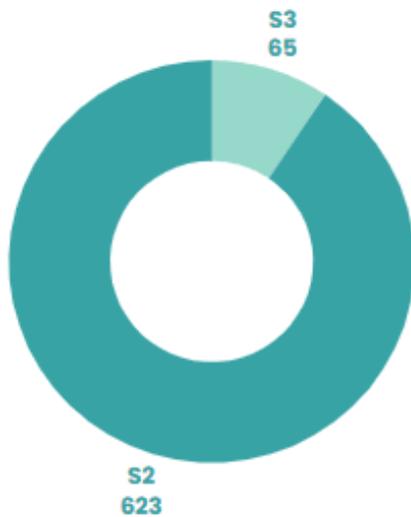
GAMBAR 7 JABATAN FUNGSIONAL AKADEMIK DOSEN ITERA

Pada tahun 2024, Institut Teknologi Sumatera (Itera) berhasil mencatatkan capaian signifikan dalam hal jumlah tenaga pengajar. Salah satu pencapaian penting adalah keberhasilan ITERA memiliki 3 Guru Besar, sebuah prestasi yang menunjukkan perkembangan kualitas akademik dan riset yang terus meningkat. Jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, mencerminkan kemajuan dalam hal pengembangan sumber daya manusia di sektor pengajaran dan penelitian.

Selain itu, untuk kategori dosen dengan pangkat Lektor Kepala, ITERA memiliki 4 orang, sementara jumlah dosen dengan pangkat Lektor mencapai 161 orang, Asisten Ahli sebanyak 333 orang, dan Belum Jabatan Fungsional Akademik (JFA) berjumlah 187 orang (Gambar 7). Peningkatan jumlah dosen dengan pangkat yang lebih tinggi ini menunjukkan kemajuan dalam pengembangan karir dosen di ITERA, yang berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan dan

riset. Dengan adanya dosen yang berkompeten dan berpengalaman, diharapkan kualitas pendidikan di ITERA dapat terus berkembang dan mencetak lulusan yang siap menghadapi tantangan dunia kerja dan dunia akademik.

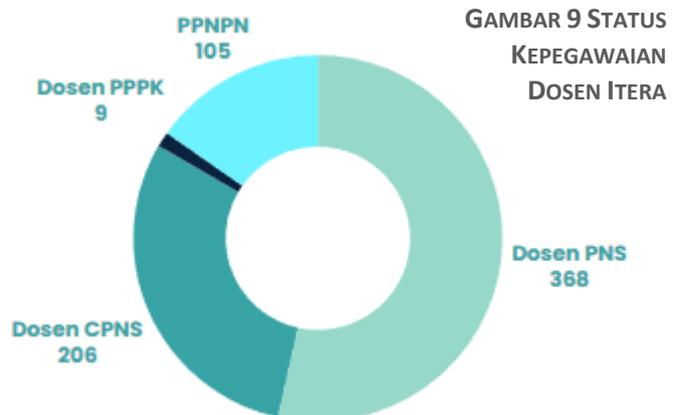
GAMBAR 8
KUALIFIKASI
PENDIDIKAN
DOSEN ITERA



Berdasarkan gambar 8, jumlah dosen Institut Teknologi Sumatera pada tahun 2024 yaitu sebanyak 688 orang dengan kualifikasi S3 sebanyak 65 orang dan dosen dengan kualifikasi S2 sebanyak 623 orang. Pada saat ini terdapat 81 orang dosen yang melanjutkan pendidikan S3 di berbagai universitas di dalam dan luar negeri. Hal ini menunjukkan bahwa proporsi dosen bergelar doktor masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan jumlah keseluruhan tenaga pengajar yang ada. Kondisi ini menjadi perhatian penting, mengingat keberadaan dosen dengan gelar S-3 merupakan salah satu faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan, produktivitas penelitian, dan reputasi akademik perguruan tinggi.

Selain kualifikasi pendidikan dosen, status kepegawaian dosen juga memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Status kepegawaian, baik sebagai dosen tetap atau dosen tidak tetap, berpengaruh terhadap komitmen dan dedikasi dosen terhadap institusi. Dosen tetap yang memiliki status kepegawaian permanen cenderung lebih terlibat dalam kegiatan akademik jangka panjang, seperti pengembangan kurikulum, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sebaliknya, dosen tidak tetap atau kontrak mungkin lebih terbatas dalam keterlibatannya, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi konsistensi dan kualitas proses pendidikan yang berlangsung.

Berdasarkan Gambar 9, status kepegawaian dosen di Institut Teknologi Sumatera (Itera) sangat beragam. Jumlah dosen dengan status PNS (Pegawai Negeri Sipil) mencapai 368 orang, yang merupakan bagian utama dari tenaga pengajar tetap di kampus. Selain itu, terdapat 206 orang dosen yang masih berstatus CPNS (Calon Pegawai Negeri Sipil), yang sedang dalam proses untuk mendapatkan status PNS setelah menyelesaikan pelatihan dasar.



GAMBAR 9 STATUS
KEPEGAWAIAN
DOSEN ITERA

Di samping itu, ITERA juga memiliki dosen dengan status PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja) sebanyak 9 orang, serta terdapat juga 105 orang dosen dengan status PPNPN (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri), yang tetap berperan aktif dalam mendukung kualitas pendidikan yang diberikan. Keberagaman status kepegawaian ini mencerminkan upaya ITERA dalam mengoptimalkan pengelolaan tenaga pengajar, baik yang berstatus tetap maupun kontrak, demi menciptakan lingkungan akademik yang dinamis dan berkualitas. Dengan struktur kepegawaian yang fleksibel ini, ITERA dapat terus berkembang dalam menyelenggarakan pendidikan yang inovatif dan unggul.

Tenaga pendidik seperti dosen, menjadi tulang punggung proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan kompetensi yang dimiliki, dosen berkontribusi dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada mahasiswa, menciptakan inovasi yang bermanfaat, serta memperkuat peran kampus dalam pembangunan masyarakat. Untuk mendukung peran tersebut, pelatihan berkelanjutan dan program pengembangan profesional menjadi kebutuhan penting yang harus difasilitasi oleh institusi.

b) Tenaga Kependidikan

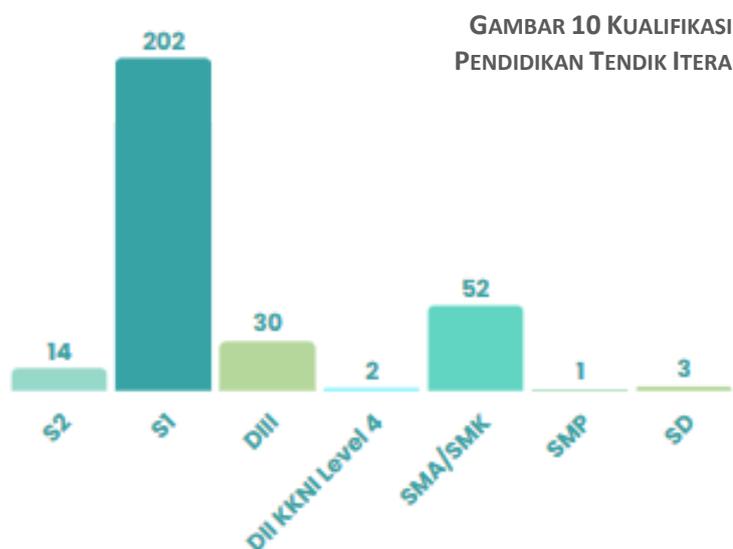
Tenaga kependidikan di lingkungan perguruan tinggi memegang peranan penting dalam mendukung terlaksananya proses pendidikan yang efektif dan efisien. Selain tenaga pengajar yang berfokus pada kegiatan akademik, tenaga kependidikan berperan dalam menjalankan berbagai fungsi administratif dan operasional yang mendukung kelancaran penyelenggaraan kegiatan akademik dan non akademik di perguruan tinggi. Tenaga kependidikan ini terdiri dari berbagai jenis jabatan yang mencakup berbagai bidang, mulai dari administrasi, teknis, hingga pelayanan lainnya.

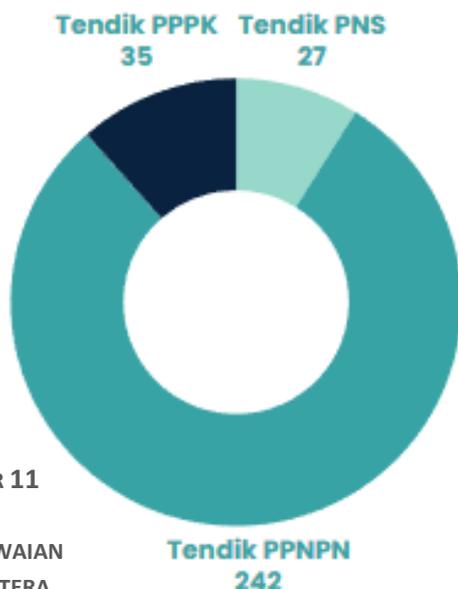
Jumlah tenaga kependidikan di Institut Teknologi Sumatera (Itera) yang berperan penting dalam mendukung pelaksanaan administrasi dan operasional kampus tercatat sebanyak 304 orang. Tenaga kependidikan ini memainkan peran vital dalam mendukung kelancaran kegiatan akademik dan non-akademik di ITERA, mulai dari pengelolaan administrasi, layanan mahasiswa, hingga pengorganisasian berbagai kegiatan yang mendukung proses pendidikan. Keberadaan tenaga kependidikan yang kompeten dan terlatih ini memungkinkan ITERA untuk menjalankan tugas-tugas administratif dengan efisien, serta memastikan operasional kampus berjalan lancar. Dengan dukungan tenaga kependidikan yang solid, ITERA dapat terus fokus pada pencapaian tujuan akademik dan pengembangan kualitas pendidikan.

Kualifikasi pendidikan tenaga kependidikan di Institut Teknologi Sumatera (Itera) menunjukkan komitmen institusi dalam memastikan bahwa seluruh tenaga pendukung memiliki kemampuan yang sesuai dengan tuntutan tugas administratif dan operasional. Dengan tenaga kependidikan yang berpendidikan tinggi, diharapkan pelayanan kepada mahasiswa dan sivitas akademika lainnya dapat berjalan dengan lebih baik dan berkualitas. Tenaga kependidikan ITERA terdiri dari berbagai latar belakang pendidikan yang mendukung kelancaran administrasi dan operasional kampus. Kualifikasi pendidikan tenaga kependidikan (tendik) yang ada di Institut Teknologi Sumatera (Itera) dapat dilihat pada gambar 10.

Dari gambar 10, dapat terlihat distribusi latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh tenaga kependidikan di Institut Teknologi Sumatera (ITERA) dan mayoritas tendik Itera memiliki kualifikasi pendidikan pada jenjang S1, yaitu sebanyak 202 orang.

Tendik di Institut Teknologi Sumatera (Itera) juga memiliki status kepegawaian yang bervariasi. Status kepegawaian ini meliputi PNS (Pegawai Negeri Sipil), PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja), serta PPNPN (Pegawai Pemerintah Non Pegawai





GAMBAR 11
STATUS
KEPEGAWAIAN
TENDIK ITERA

Negeri). Keberagaman status kepegawaian ini menunjukkan upaya ITERA dalam menyesuaikan kebutuhan operasional kampus dengan berbagai jenis kontrak kerja yang sesuai, sekaligus memastikan kualitas kerja yang optimal di semua sektor administrasi dan operasional. Pada gambar 11, dapat terlihat bahwa status kepegawaian tenaga kependidikan (tendik) di Institut Teknologi Sumatera (Itera) menunjukkan komposisi yang cukup beragam. Sebagian besar tendik di ITERA berstatus PPNPN (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri), dengan jumlah mencapai 242 orang. Status ini menunjukkan bahwa sebagian besar tenaga kependidikan di ITERA bekerja dengan kontrak yang fleksibel, namun tetap memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran operasional dan administrasi di kampus.

Selain itu, terdapat 27 orang tendik dengan status PNS (Pegawai Negeri Sipil), yang merupakan tenaga kependidikan tetap dengan hak dan kewajiban yang jelas sesuai dengan peraturan pemerintah. Serta tendik dengan status PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja) berjumlah 35 orang, yang merupakan staff administrasi yang dipekerjakan dengan perjanjian kerja berdasarkan kebutuhan tertentu dari institusi.

B. DASAR HUKUM

Dasar hukum memberikan landasan yang kuat dalam penyusunan laporan kinerja, agar pelaporan yang disusun dapat memenuhi standar yang berlaku dan memberikan gambaran yang jelas mengenai capaian dan hasil yang telah dicapai oleh institusi. Dasar hukum yang menjadi acuan dalam penyusunan laporan kinerja ini antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020-2024;
4. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;

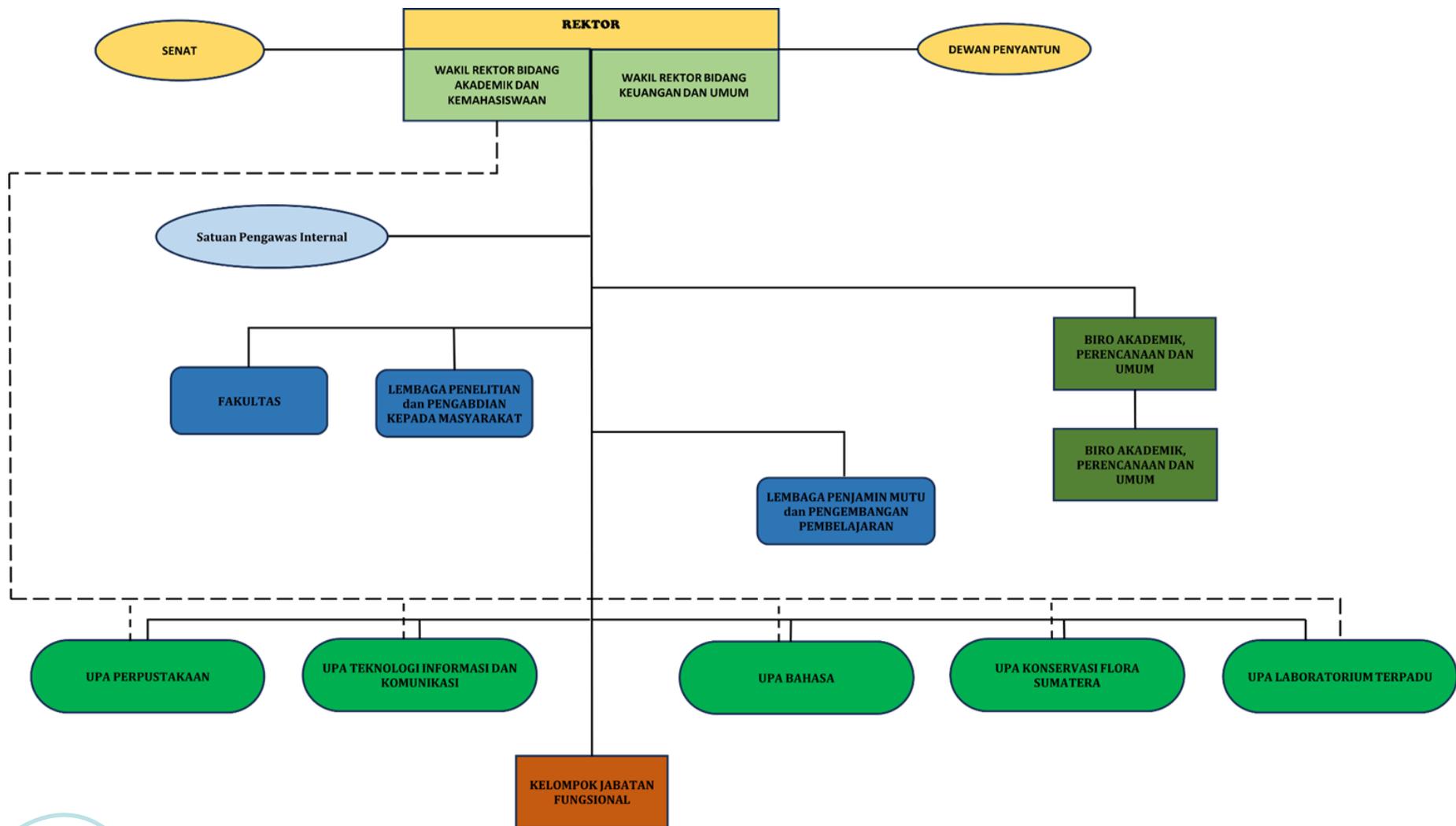
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 tentang Statuta Institut Teknologi Sumatera;
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Teknologi Sumatera.
13. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 41116/MPK.A/KP.07.00/2022 tanggal 23 Juni 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Teknologi Sumatera Periode 2022-2026.

C. TUGAS POKOK, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Institut Teknologi Sumatera (Itera) merupakan satuan kerja perguruan tinggi negeri yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. ITERA didirikan pada tahun 2014, berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 124 Tahun 2014 tentang Pendirian Institut Teknologi Sumatera. Pendirian ITERA ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas, khususnya di bidang teknologi dan ilmu pengetahuan, serta mendukung perkembangan ekonomi dan pembangunan di wilayah Sumatera.

Sejak didirikan, ITERA terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan, riset, dan pengabdian kepada masyarakat, serta menjadi salah satu perguruan tinggi yang mampu beradaptasi dengan kebutuhan global dalam dunia pendidikan tinggi. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi, Institut Teknologi Sumatera berpedoman pada Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 12 Tahun 2017 tentang Statuta Institut Teknologi Sumatera dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Institut Teknologi Sumatera. Pada Bulan September 2023 Organisasi dan Tata Kerja mengalami perubahan, berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Teknologi Sumatera. Institut Teknologi Sumatera memiliki Tugas dan Fungsi sebagai berikut:

<p>Tugas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dan pendidikan profesi dalam sejumlah rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
<p>Fungsi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi; • Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan teknologi; • Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; • Pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan • Pelaksanaan kegiatan administratif



GAMBAR 12 STRUKTUR ORGANISASI INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA

D. ISU-ISU STRATEGIS

Beberapa isu strategis yang menjadi perhatian utama di Institut Teknologi Sumatera (Itera) antara lain:

1. Percepatan Pelaksanaan Alih Status dari PTN Satker menjadi PTN BLU

Proses alih status dari Perguruan Tinggi Negeri Satker (Satuan Kerja) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum (PTN BLU) menjadi salah satu isu strategis yang perlu segera diselesaikan. Alih status ini bertujuan untuk memberikan keleluasaan lebih dalam pengelolaan keuangan dan meningkatkan efisiensi operasional kampus.

Institut Teknologi Sumatera (Itera) telah menyajikan seluruh dokumen persyaratan administratif dengan penjelasan dokumen telah disusun sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.05/2022 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum. Proses Transformasi Institut Teknologi Sumatera (Itera) dari satuan kerja menjadi Badan Layanan Umum sampai dengan Evaluasi ini dilaksanakan telah melalui proses revidi di eselon 1 satuan kerja terkait yaitu Ditjen Diktiristek dan Biro Keuangan.

Catatan Hasil Revidi Ditjen Diktiristek dan Biro Keuangan tersebut telah ditindaklanjuti oleh Institut Teknologi Sumatera. Selanjutnya dokumen perbaikan tersebut telah disampaikan kepada Kementerian Keuangan untuk proses lebih lanjut di Kementerian Keuangan, serta menunggu tindak lanjut dari Kementerian Keuangan untuk proses/tahapan selanjutnya.



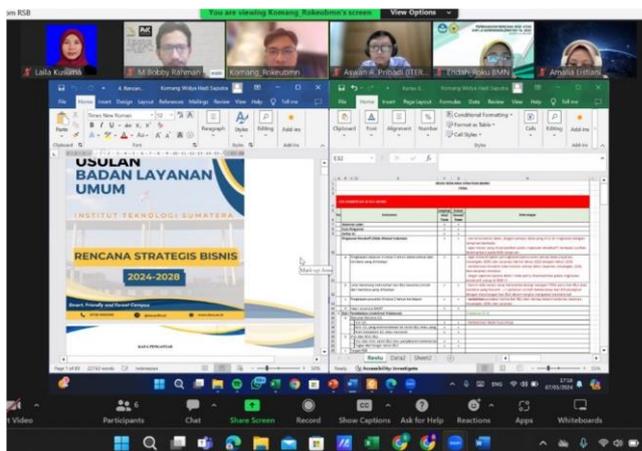
GAMBAR 13 PRESENTASI REKTOR ITERA TERKAIT TRANSFORMASI ITERA MENJADI BADAN LAYANAN UMUM



**GAMBAR 15 WORKSHOP
PERSIAPAN ITERA MENJADI
BADAN LAYANAN UMUM**



**GAMBAR 16 KEGIATAN BLU TALKS
BERSAMA DENGAN KANWIL DJPB
LAMPUNG**



**GAMBAR 17 REVIU DOKUMEN
ADMINISTRASI PERSIAPAN TRANSFORMASI
MENUJU BLU**

2. Peningkatan Akreditasi Institusi

Meningkatkan akreditasi institusi menjadi prioritas untuk memastikan bahwa kualitas pendidikan yang diberikan oleh ITERA diakui secara nasional maupun internasional. Peningkatan akreditasi juga akan mendukung upaya pengembangan program studi yang lebih berkualitas dan relevan dengan kebutuhan dunia industri.

3. Penerapan Teknologi dan Inovasi

Penerapan teknologi dan inovasi dalam proses pembelajaran, penelitian, dan pengelolaan kampus menjadi hal yang sangat penting untuk mendukung pengembangan pendidikan tinggi yang lebih modern. ITERA berfokus pada implementasi teknologi terkini untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pendidikan yang diberikan.

4. Perubahan Status Pegawai

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 Tentang Aparatur Sipil Negara Pasal 66 Pegawai Non ASN atau nama lainnya wajib diselesaikan penataannya paling lambat Desember 2024 dan sejak UU ini mulai berlaku Instansi Pemerintah dilarang mengangkat pegawai Non ASN atau nama lainnya selain Pegawai ASN. Berdasarkan peraturan tersebut, terjadi perubahan status pegawai dalam rangka menyesuaikan kebijakan pemerintah dan memastikan kesejahteraan serta kestabilan tenaga pengajar dan tenaga kependidikan di Itera. Penyelesaian Pegawai Non ASN dapat dilakukan melalui mekanisme Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja sesuai dengan Kepmenpan RB no 634 tahun 2024 tentang Kriteria Pelamar pada Seleksi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja bagi Tenaga Non-ASN yang Terdaftar dalam Pangkalan Data BKN Tahun Anggaran 2024. Dari total pegawai Itera tahun 2024 masih terdapat 35% yang berstatus Non ASN sehingga perubahan status pegawai ini menjadi isu penting yang harus segera terselesaikan pada tahun 2024. Hal ini juga berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan SDM yang berkompeten dalam menjalankan tugas administratif dan akademik. Isu-isu strategis ini memerlukan perhatian serius dan penanganan yang tepat untuk memastikan bahwa ITERA dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi maksimal dalam dunia pendidikan tinggi.

BAB 2

PERENCANAAN

KINERJA



A. RENCANA STRATEGIS

Penyusunan program pengembangan ITERA 2020-2024 juga dilandasi oleh Visi, Misi, dan Tujuan Strategis, serta kebijakan lain yang dikeluarkan oleh Kemendikbudristek sesuai dengan kebutuhan secara nasional. Dengan mengacu pada Visi, Misi, dan Tujuan Strategis Kemendikbudristek, ITERA menyusun Tata Nilai, Visi, Misi, dan Tujuan Strategis yang merupakan landasan penyusunan Renstra ITERA 2020-2024. Tata Nilai berperan sebagai acuan dalam berorganisasi pada waktu menyusun dan melaksanakan program pengembangan di ITERA. Keterpaduan dari tiga komponen Tridarma Perguruan Tinggi tidak hanya ditunjukkan dalam bentuk program kegiatan, tetapi didukung dengan tata organisasi dan manajemen yang tepat.

VISI

Menjadi perguruan tinggi yang unggul, bermartabat, mandiri, dan diakui dunia, serta memandu perubahan yang mampu meningkatkan kesejahteraan bangsa Indonesia dan dunia dengan memberdayakan potensi yang ada di wilayah Sumatera dan sekitarnya

MISI

Berperan aktif pada pemberdayaan potensi yang ada di wilayah Sumatera khususnya, dan Indonesia serta dunia melalui keunggulan dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan ilmu kemanusiaan.



Matriks Kinerja

Sesuai dengan permendikbudristek, Institut Teknologi Sumatera menetapkan sasaran, indikator dan target kinerja selama lima tahun. Rencana kinerja jangka menengah Institut Teknologi Sumatera. Namun selama periode 2020-2024, IKU PT mengalami beberapa perubahan sehingga target kinerja Itera juga mengalami penyesuaian. Berikut beberapa penyesuaian IKU PT Itera. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

- a) Target Indikator Kinerja Utama tahun 2020 merujuk pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2020;

TABEL 2 TARGET IKU TAHUN 2020

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Satuan	Target
			2020
IKU 1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	55
IKU 2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	20
IKU 3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu(QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	15
IKU 4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	30
IKU 5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil per jumlah dosen	Rasio	0,1
IKU 6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	35
IKU 7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (learn-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	25
IKU 8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	2,5
IKU 9	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB
IKU 10	Rata-rata nilai Kinerja Anggara atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	80

- b) Target Indikator Kinerja Utama tahun 2021 dan 2022 merujuk pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021;

TABEL 3 TARGET IKU TAHUN 2021 DAN 2022

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Satuan	Target	
			2021	2022
IKU 1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	75	40
IKU 2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	20	15
IKU 3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	15	15
IKU 4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	30	30
IKU 5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0,1	0,3
IKU 6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	35	35
IKU 7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	25	25
IKU 8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	2,5	2,5
IKU 9	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	BB
IKU 10	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	80	90

- c) Target tahun 2023 dan 2024 merujuk pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 210/M/2023:

TABEL 4 TARGET IKU TAHUN 2023 DAN 2024

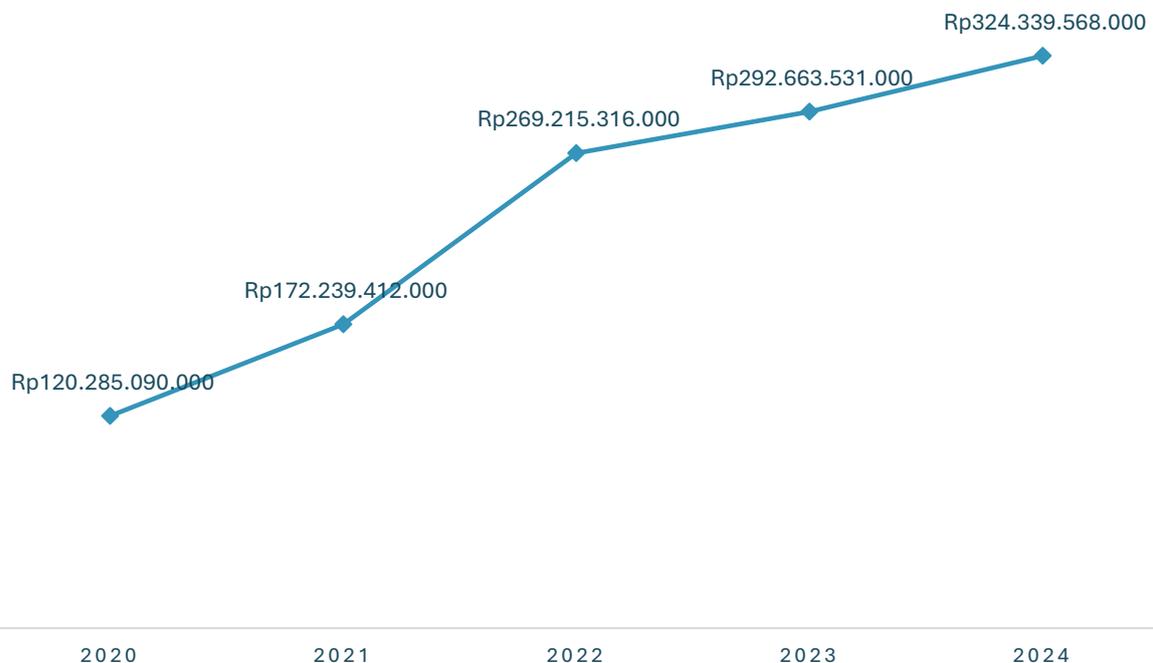
Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Satuan	Target	
			2023	2024
IKU 1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	40	40
IKU 2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	20	20
IKU 3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilm (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	15	16
IKU 4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	38	36
IKU 5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0,3	1,9
IKU 6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0,5	1,5
IKU 7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	25	29
IKU 8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	2,5	2,5
IKU 9	Predikat SAKIP	Predikat	BB	BB
IKU 10	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	91	92
IKU 11	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	n/a	50

B. RENCANA KINERJA JANGKA MENENGAH

Sebagai pengguna anggaran, Institut Teknologi Sumatera (ITERA) telah menyusun rencana kerja anggaran dari tahun 2020 hingga tahun 2024 untuk mendukung pencapaian visi dan misi institusi. Rencana kerja ini mencakup alokasi anggaran untuk berbagai sektor, seperti pengembangan fasilitas, penyelenggaraan kegiatan akademik, riset, dan pengabdian kepada masyarakat, serta peningkatan kualitas layanan administrasi dan operasional.

Tren alokasi anggaran dari tahun 2020 hingga 2024 menunjukkan perkembangan yang signifikan, dengan prioritas utama pada penguatan kualitas pendidikan, pengembangan riset dan inovasi, serta peningkatan infrastruktur kampus. Alokasi anggaran juga mencerminkan komitmen ITERA dalam mendukung kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan, serta pengembangan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran.

Secara keseluruhan, alokasi anggaran diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan di ITERA dan memperkuat peran institusi dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan siap bersaing di tingkat global.



GAMBAR 18 ALOKASI ANGGARAN ITERA TAHUN 2020-2024

Data menunjukkan bahwa anggaran Institut Teknologi Sumatera (Itera) terus mengalami kenaikan signifikan setiap tahunnya. Pada tahun 2020, anggaran Itera tercatat sebesar Rp120.285.090.000. Anggaran ini meningkat menjadi Rp172.239.412.000 pada tahun 2021, kemudian melonjak drastis pada tahun 2022 hingga mencapai Rp269.215.316.000. Tren kenaikan berlanjut pada tahun 2023, dengan anggaran sebesar Rp292.663.531.000, dan pada tahun 2024 angka ini kembali meningkat menjadi Rp324.339.568.000. Kenaikan anggaran setiap tahun ini mencerminkan pertumbuhan Itera dalam mengakomodasi peningkatan jumlah mahasiswa, pengembangan fasilitas kampus, dan peningkatan kualitas layanan pendidikan. Dengan dukungan anggaran yang terus bertambah, Itera semakin mampu memenuhi kebutuhan operasional dan pengembangan strategisnya, memastikan kontribusi yang optimal bagi dunia pendidikan tinggi di Indonesia.

C. TUJUAN STRATEGIS DAN SASARAN STRATEGIS

Dalam rangka mencapai Visi dan Misi, maka Visi dan Misi tersebut dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah. Perumusan tujuan ITERA ditujukan untuk mencapai visi dan misi ITERA yang selaras dengan Tujuan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi untuk mencapai visi dan misi Kemendikbud. Tujuan strategis yang harus dicapai ITERA dalam rentang 2020-2024 berupa perumusan tujuan strategis yang harus dicapai adalah:



Dalam rangka mendukung ketercapaian tujuan, ITERA menetapkan Sasaran strategis yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 sebagai penjabaran Penguatan sistem tata kelola ITERA dari tujuan strategis yang disebutkan adalah:



D. PERJANJIAN KINERJA (PK) TAHUN 2024

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, Institut Teknologi Sumatera menetapkan target tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui perjanjian kinerja tahun 2024. Penetapan target perjanjian kinerja telah mempertimbangkan hasil evaluasi capaian tahun-tahun sebelumnya, target rencana strategis, serta ketersediaan alokasi anggaran, yang dilakukan melalui reviu rencana strategis.

Pada awal tahun 2024 Rektor Itera telah menandatangani Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang berisi janji Rektor kepada Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi bahwa Itera akan mewujudkan target kinerja sesuai dengan isi perjanjian kinerja. Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Stratgis Tahun 2020-2024, Institut Teknologi Sumatera merumuskan kinerja dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

Perjanjian Kinerja

TABEL 5 PERJANJIAN KINERJA ITERA TAHUN 2024

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	40
		[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	20
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	16
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	36
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industry/pemerintah per jumlah dosen	hasil penelitian per jumlah dosen	1,9
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	%	1,5
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	29
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2.5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	nilai	BB
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	%	90
		[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50

TABEL 6 ALOKASI ANGGARAN ITERA TAHUN 2024

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 37.766.620.000
2	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 243.527.684.000
3	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 33.945.364.000
TOTAL			Rp. 315.239.668.000

BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA



A. CAPAIAN KINERJA

Akuntabilitas Kinerja merupakan perwujudan tanggung jawab instansi pemerintah atas keberhasilan atau ketidaktercapaian pelaksanaan program, kegiatan, dan anggaran yang mendukung visi misi organisasi. Capaian Kinerja Itera merupakan hasil dari keseluruhan indikator yang termuat di dalam kontrak kinerja Rektor Itera dan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Di dalam Perjanjian Kinerja tersebut, Itera menetapkan 4 (empat) sasaran strategis dan 11 (sebelas) indikator kinerja utama yang akan dicapai di tahun 2024.

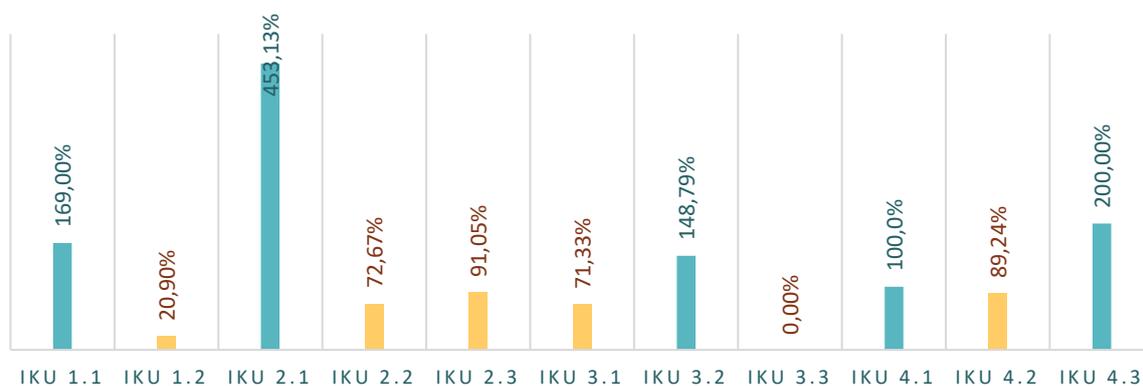
Pengukuran terhadap kontrak kinerja berpedoman pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Persentase capaian kinerja dihitung dengan membandingkan realisasi tiap indikator dengan rencana capaian target tahunan. Dengan mengetahui capaian kinerja lalu akan dilakukan analisis terhadap penyebab kegagalan atau keberhasilan kegiatan yang lalu akan dipetakan langkah antisipasi kedepan untuk mengatasi kekurangan yang ada serta disusun strategi tindak lanjut untuk meningkatkan capaian dari masing-masing indikator. Capaian Kinerja Rektor merupakan hasil kerja dari setiap unit dalam rangka mendukung kontrak kinerja rektor. Perjanjian kinerja antara rektor dan kepala unit dilakukan sebagai upaya pendelegasian tugas untuk membantu rektor mencapai target indikator kinerja utama dan target di dalam Renstra. Pengukuran atas capaian kinerja dilakukan setiap triwulan untuk selanjutnya dilakukan evaluasi dalam rangka perbaikan kedepan. Secara lengkap capaian kinerja Institut Teknologi Sumatera tahun 2024 tertuang dalam tabel 7 berikut:

TABEL 7 CAPAIAN KINERJA TAHUN ANGGARAN 2024

Kode	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Realisasi	Capaian
S-1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	40	67,6	169,00%
IKU 1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	20	4,18	20,90%
S-2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	16	72,5	453,13%
IKU 2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	36	26,16	72,67%

Kode	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Realisasi	Capaian
IKU 2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	1,9	1,73	91,05%
S-3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
IKU 3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	1,5	1,07	71,33%
IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	29	43,15	148,79%
IKU 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2,5	0	0,00%
S-4	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
IKU 4.1	Predikat SAKIP	Predikat	BB	A	100,0%
IKU 4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	92	82,1	89,24%
IKU 4.3	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50	100	200,00%

Dari 11 indikator di dalam kontrak kinerja Itera dan Ditjen Diktiristek pada tahun 2024 terdapat 5 indikator yang telah melampaui target sedangkan untuk 6 indikator lainnya masih butuh perbaikan kedepannya agar capaiannya dapat melebihi target kinerja yang ditetapkan. Pada tahun 2024 terdapat satu penambahan indikator baru pada IKU 4.3 dan saat ini capaian Itera telah melampaui target dalam kontrak kinerja. Secara keseluruhan rata-rata capaian pada tahun 2024 dari 11 indikator tersebut yaitu 128,74%. Gambar 3 memperlihatkan grafik capaian kinerja Itera di tahun 2024.



GAMBAR 19 GRAFIK CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024

Tingkat keberhasilan sasaran satu diukur melalui dua indikator utama yaitu IKU (1.1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta; dan IKU (1.2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi. Pada gambar 4 terlihat bahwa dari dua indikator hanya satu yang berhasil melampaui target yaitu IKU 1.1 sedangkan pada IKU 1.2 masih perlu dilakukan evaluasi untuk perbaikan (gambar 20).



GAMBAR 20 TARGET DAN REALISASI SASARAN 1

IKU 1.1

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

IKU 1.1 mengukur keberhasilan lulusan Itera yang melanjutkan studi, berhasil mendapatkan pekerjaan ataupun berwirausaha dalam rentang waktu 12 bulan dan memperoleh penghasilan 1,2x Upah Minimum Provinsi (UMP). Merujuk pada petunjuk teknis perhitungan IKU pada Kepmendikbudristek nomor 173/E/KPT/2023 terdapat pembobotan untuk menghitung realisasi dari indikator 1.1 seperti yang ditampilkan pada Tabel 8.

TABEL 8 MATRIKS PEMBOBOTAN UNTUK IKU 1.1

Gaji / Masa Tunggu	≤ 6 bulan	6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan
Pembobotan untuk kriteria bekerja		
Gaji ≥ 1.2x UMP	1.0	0.8
Gaji < 1.2x UMP	0.7	0.5
Pembobotan untuk kriteria berwirausaha		
Pendapatan ≥ 1.2x UMP	1.2	1.0
Pendapatan < 1.2x UMP	1.0	0.8
Pembobotan untuk kriteria melanjutkan studi		
Lulusan yang melanjutkan studi diberi bobot 1 (satu)		

Formulasi

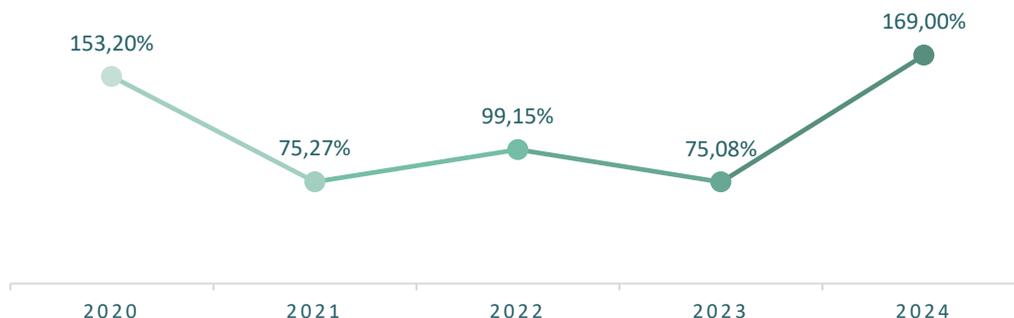
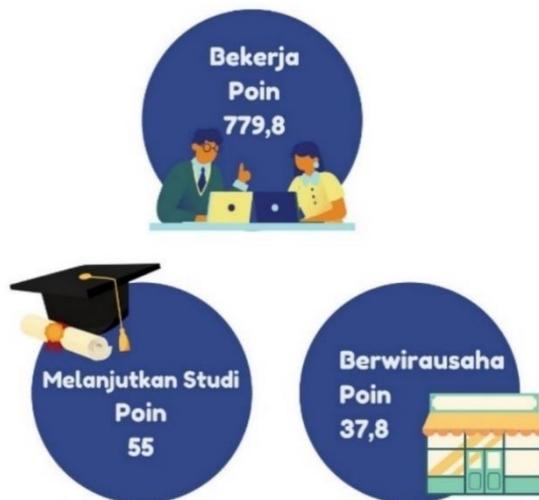
$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = Responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta
 t = Total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan
 k = konstanta bobot

TABEL 9 TARGET DAN REALISASI IKU 1.1 TAHUN 2023 DAN 2024

Indikator Kinerja	Satuan	2023			2024		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	40	30,03	75,08%	40	67,6	169,00%

Pengukuran IKU 1.1. pada tahun ini menggunakan data lulusan tahun 2023 yang berjumlah 2573 lulusan. Sampai dengan akhir desember 2024 jumlah lulusan tahun 2023 yang telah mengisi *tracer study* sebanyak 1291 lulusan. Dari total jumlah responden *tracer study* yang masuk ke dalam kriteria perhitungan IKU 1.1 sebanyak 1054 lulusan. Sebanyak 965 lulusan Itera memilih untuk langsung bekerja baik pada Instansi Pemerintah, BUMN/BUMD, Perusahaan swasta, Organisasi nonprofit, ataupun lembaga swadaya Masyarakat. Sedangkan 55 alumni yang memilih melanjutkan studi pascasarjana, dan 34 lulusan yang memilih merintis usaha. Dengan angka tersebut sehingga realisasi IKU 1.1 yang diraih ITERA pada tahun 2024 yaitu 67,6% dengan capaian tahun 2024 sebesar 169% (Tabel 9). Realisasi ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari realisasi tahun sebelumnya dan menjadi capaian tertinggi selama lima tahun terakhir. Pemberian bobot pada tiap kriteria dan adanya formula baru dengan hanya menghitung jumlah responden yang mengisi *tracer study* membuat capaian menjadi baik dan lebih realistis. Gambar 21 memperlihatkan tren capaian IKU 1.1 sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.



GAMBAR 21 GRAFIK CAPAIAN IKU 1.1 TAHUN 2020 - 2024

TABEL 10 ANALISIS KINERJA IKU 1.1

Program/Kegiatan Pendukung
<ul style="list-style-type: none">• Kegiatan Indonesia Career Center Network (ICCN) Summit 2024 untuk meningkatkan performa pengelolaan pusat karir perguruan tinggi• Rapat Kerja Ikatan Alumni Itera sebagai bentuk penguatan organisasi alumni• Bursa kerja bagi calon lulusan maupun alumni• Sosialisasi dan Focus Group Discussion website Tracer Study Itera• follow-up pengisian data tracer study melalui kegiatan temu alumni oleh program studi
Hambatan
<ul style="list-style-type: none">• Kurangnya motivasi lulusan untuk melakukan pengisian data tracer study• Beberapa data isian lulusan pada website tracer study ITERA seperti nominal gaji dan nama perusahaan tidak lengkap sehingga kesulitan pada pembobotan nilai capaian• Kemampuan bahasa inggris lulusan untuk melanjutkan studi belum mencukupi syarat yang diminta pemberi beasiswa
Langkah Antisipasi/Strategi Peningkatan IKU
<ul style="list-style-type: none">• Melakukan perbaikan pengelolaan pusat karir dengan mempromosikan website karir Itera kepada stakeholder untuk meningkatkan jumlah keanggotaan pencari kerja dan perusahaan• Penjajakan kerjasama untuk melakukan campus hiring lulusan Itera• Rutin melakukan follow-up kepada alumni melalui sesi temu alumni atau pendekatan oleh dosen pembimbing dan rekan sejawat• Melakukan perbaikan pada beberapa fitur isian pada website tracer study ITERA sehingga data yang diterima lengkap dan dapat dimasukkan ke dalam penilaian capaian• Memberikan pelatihan persiapan lanjut studi berupa les bahasa inggris (TOEFL)



**GAMBAR 22
ITERA CAREER
DAY**



GAMBAR 23
MUSYAWARAH
BESAR IKATAN
ALUMNI ITERA

**IKU
1.2**

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

IKU 1.2 pada tahun 2024 ditargetkan terealisasi 20% namun pada tahun ini Itera hanya mampu merealisasikan sebesar 4,18%. Terjadi peningkatan realisasi dari tahun 2023 sebesar 0,58% (Tabel 13). Berdasarkan petunjuk teknis perhitungan IKU pada Kepmendikbudristek nomor 173/E/KPT/2023, IKU 1.2 mengukur keberhasilan Itera dalam mendukung mahasiswa untuk mendapat pengalaman di luar program studi melalui kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan mengukur tingkat dukungan terhadap mahasiswa untuk dapat berprestasi baik di tingkat provinsi, nasional, maupun internasional. Kriteria capaian IKU ini juga dilihat dari total mahasiswa *inbound* yang diterima oleh perguruan tinggi dalam program pertukaran pelajar eksternal. Dalam formula perhitungan capaian terdapat bobot proporsional bagi mahasiswa yang melakukan kegiatan MBKM (Tabel 11) maupun mahasiswa yang berprestasi (Tabel 12)

TABEL 11 MATRIKS PEMBOBOTAN MAHASISWA MBKM

Jumlah sks	Bobot
10 sks	10/20
...	...
20 sks	20/20
...	...
n sks	n/20

TABEL 12 MATRIKS PEMBOBOTAN PRESTASI

Kategori	Juara I	Juara II	Juara III	Peserta
Internasional	1.0	0.9	0.8	0,7
Nasional	0.7	0.6	0.5	-
Provinsi	0.4	0.3	0.2	-

Formula

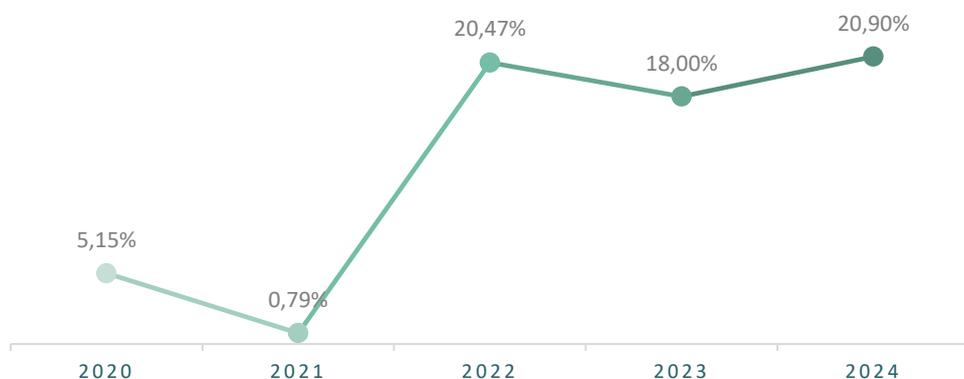
$$\left(\frac{\sum_{1}^n a_n k_n}{x} \times 50\right) + \left(\frac{\sum_{1}^n b_n k_n}{x} \times 20\right) + \left(\frac{\sum_{1}^n c_n k_n}{y} \times 30\right)$$

- a = Jumlah mahasiswa SI dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal
- b = Jumlah mahasiswa inbound SI dan D4/D3/D2 yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal
- c = Jumlah prestasi oleh mahasiswa
- x = Jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi
- y = Total jumlah mahasiswa aktif
- k = konstanta bobot

TABEL 13 TARGET DAN REALISASI IKU 1.2 TAHUN 2023 DAN 2024

Indikator Kinerja	Satuan	2023			2024		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	20	3,6	18,00%	20	4,18	20,90%

Pada tahun 2024 terdapat 224 mahasiswa Itera yang meraih prestasi baik di tingkat provinsi hingga internasional, 34 mahasiswa menghasilkan karya yang digunakan di dunia usaha, industri dan masyarakat. Selain itu pada tahun ini, Itera menginisiasi kegiatan *Student Mobility* untuk meningkatkan wawasan global mahasiswa juga meningkatkan jumlah mahasiswa inbound outbound dalam program MBKM. Tercatat terdapat 35 mahasiswa inbound yang menjalani perkuliahan di Itera pada tahun 2024. Sedangkan mahasiswa Itera yang menjalani program MBKM sebanyak 1179 orang dari total 12.273 mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi. Dengan hasil tersebut, terdapat perbaikan terhadap capaian tahun 2024 (tabel 13) dan menjadi yang terbesar sejak lima tahun terakhir (Gambar 24).



GAMBAR 24 GRAFIK CAPAIAN IKU 1.2 TAHUN 2020-2024



GAMBAR 25
MAHASISWA ITERA
JALANI STUDENT
MOBILITY DI
UNIVERSITI TEKNIKAL
MALAYSIA



GAMBAR 26
PLATFORM DIGITAL
“ADASAMPAH”
MILIK TIM ITERA
LOLOS KMI EXPO
XV P2MW 2024



GAMBAR 27
TIM
ITERA RAIH
PENGHARGAAN PADA
INTERNATIONAL
YOUTH INNOVATION
SUMMIT DI KUALA
LUMPUR. MALAYSIA

TABEL 14 ANALISIS KINERJA IKU 1.2

Program/Kegiatan Pendukung
<ul style="list-style-type: none">• Melakukan peninjauan kerjasama dengan mitra untuk kegiatan MBKM• Rutin memberikan ucapan apresiasi yang dipublikasikan kepada masyarakat untuk mahasiswa yang meraih prestasi• Kegiatan sharing dari alumni MBKM kepada mahasiswa lain yang akan ikut MBKM• Workshop penulisan karya tulis ilmiah mahasiswa• Mengadakan kegiatan student mobility dan summer course untuk meningkatkan jumlah mahasiswa outbound dan inbound• Focus Group Discussion website Simkatmawa dan Koordinasi kegiatan kompetisi Mahasiswa• Bantuan Insentif Mahasiswa berkegiatan MBKM• Pemberian insentif dan Monitoring evaluasi internal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)
Hambatan
<ul style="list-style-type: none">• Data prestasi mahasiswa pada SIAKAD tidak seluruhnya dilaporkan karena masih banyak mahasiswa yang belum melaporkan prestasinya dikarenakan kurangnya pengetahuan untuk pelaporan data prestasi• Persiapan mahasiswa kurang maksimal sehingga sulit bersaing untuk dapat lulus dalam program MBKM kementerian seperti MSIB dan IISMA
Langkah Antisipasi/Strategi Peningkatan IKU
<ul style="list-style-type: none">• Memberikan sosialisasi teknis pengisian data prestasi pada SIAKAD kepada mahasiswa dan pihak program studi agar ada monitoring evaluasi yang dapat dilakukan oleh prodi terkait capaian prestasi mahasiswanya• Meningkatkan koordinasi antara fakultas dan unit kemahasiswaan untuk bantuan pendanaan lomba mahasiswa• Memberikan pembekalan bagi mahasiswa untuk dapat lolos program MBKM yang dilaksanakan kementerian

S-2

Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Tingkat keberhasilan sasaran strategis 2 berfokus pada peningkatan kualitas dosen pendidikan tinggi. Di dalam sasaran dua terdapat tiga indikator utama yang diukur yaitu IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi; IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industry; dan IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen. Gambar 28 menjelaskan bahwa capaian IKU 2.1 melampaui target yang telah ditetapkan sedangkan IKU 2.2 dan IKU 2.3 belum dapat melebihi target kinerja.



GAMBAR 28 TARGET DAN REALISASI SASARAN 2

IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Keberhasilan indikator 2.1 dihitung berdasarkan kegiatan tridharma dan praktisi dosen yang dilakukan selama 5 tahun terakhir. Juga perhitungan kegiatan dosen membimbing mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi, mendapatkan prestasi, mengembangkan produk, dan mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional selama tahun 2024. Terdapat pembobotan bagi setiap kegiatan yang dosen lakukan sebagaimana termuat pada Tabel 15.

TABEL 15 MATRIKS PEMBOBOTAN UNTUK IKU 2.1

Kegiatan	Bobot
Praktisi (Pengalaman Praktisi)	1
Tridharma (di PT Lain)	1
Membimbing Mahasiswa berkegiatan di luar prodi	0,75

Formula

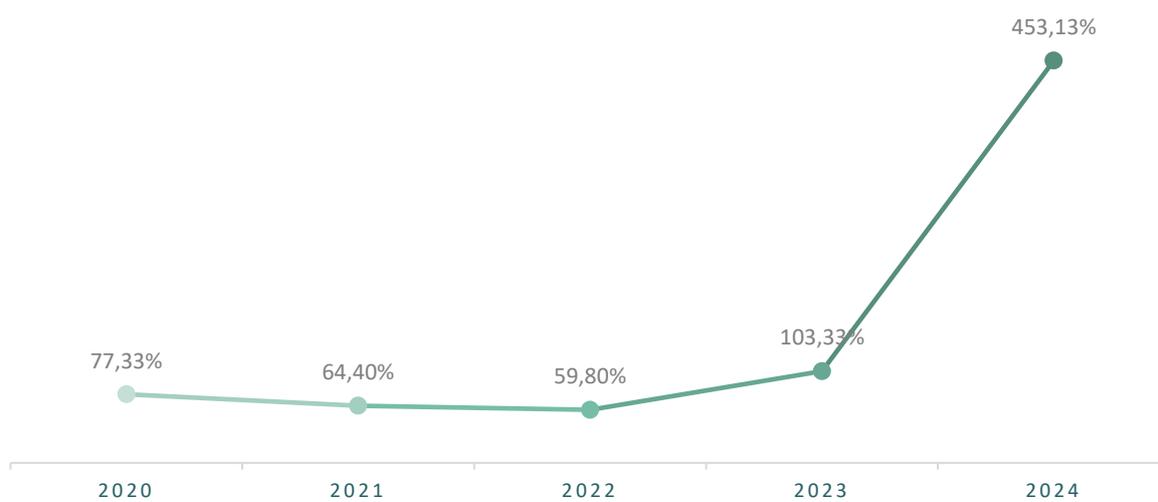
$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = Jumlah dosen dengan NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi
t = Jumlah dosen dengan NIDN
k = konstanta bobot

Pada tahun 2024 target kinerja IKU 2.1 bertambah 1% dari tahun sebelumnya menjadi 16%. Sampai dengan 31 desember tahun 2024, realisasi untuk indikator ini telah jauh melampaui target yang ditetapkan. Realisasi IKU 2.1 sebesar 72,5% (tabel 16). Total dosen yang ber-NIDN yaitu 577 dan jumlah dosen melakukan kegiatan di luar kampus juga membimbing mahasiswa sebanyak 429 orang sehingga capaian pada tahun 2024 yaitu 453,13%. Gambar 29 menunjukkan tren capaian IKU 2.1 selama tahun 2020 hingga 2024 dan menunjukkan bahwa capaian terbesar terjadi pada tahun 2024. Pertumbuhan yang sangat pesat dan positif ini dikarenakan adanya perbaikan dalam hal pendataan kegiatan dosen.

TABEL 16 TARGET DAN REALISASI IKU 2.1 TAHUN 2023 DAN 2024

Indikator Kinerja	Satuan	2023			2024		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	15	15,5	103,33%	16	72,5	453,13%



GAMBAR 29 GRAFIK CAPAIAN IKU 2.1 TAHUN 2020-2024

TABEL 17 ANALISIS KINERJA IKU 2.1

Program/Kegiatan Pendukung
<ul style="list-style-type: none"> Dosen-dosen Itera melakukan kegiatan kerjasama dengan mitra yaitu menjadi praktisi atau tim ahli di perusahaan/instansi mitra kerjasama Pertukaran dosen dengan mitra kampus yang telah bekerjasama dengan program studi
Hambatan
<ul style="list-style-type: none"> Pendataan aktivitas mahasiswa yang dibimbing oleh dosen belum rutin dilakukan oleh dosen pada akun SIAKAD masing-masing
Langkah Antisipasi/Strategi Peningkatan IKU
<ul style="list-style-type: none"> Monitoring kegiatan tridharma dosen dan bimbingan mahasiswa melalui aplikasi SISTER dan SIAKAD secara berkala di tingkat prodi dan fakultas

**IKU
2.2**

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.

Perhitungan realisasi Indikator 2.2 terkait dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi dan jumlah praktisi yang mengajar di dalam kampus. Berbeda dengan formula perhitungan pada indikator sebelumnya, pada IKU 2.2 tidak ada pembobotan pada setiap kriterianya.

Formula

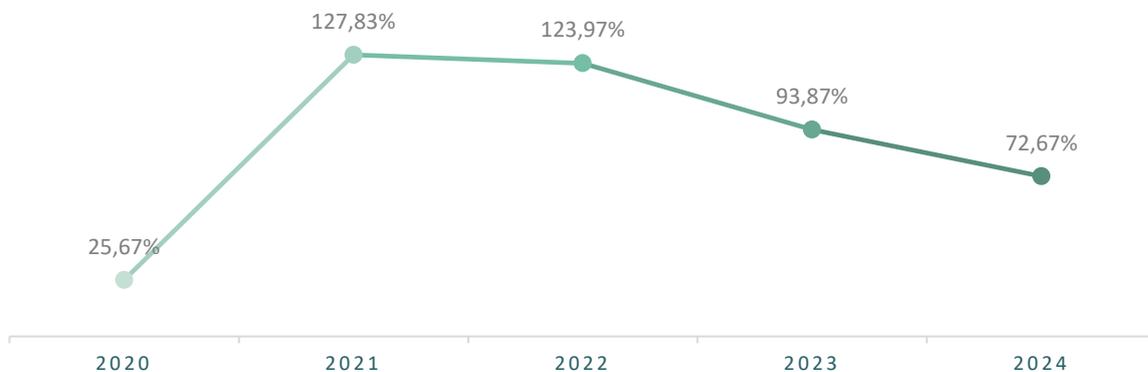
$$\left(\frac{a}{x+y} \times 60\right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40\right)$$

- a = Jumlah dosen dengan NIDN/NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi.
- b = Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
- x = Jumlah dosen dengan NIDN
- y = Jumlah dosen dengan NIDK
- z = Jumlah dosen dengan NUP

TABEL 18 TARGET DAN REALISASI IKU 2.2 TAHUN 2023 DAN 2024

Indikator Kinerja	Satuan	2023			2024		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	38	35,67	93,87%	36	26,16	72,67%

Tabel 18 memperlihatkan adanya penurunan realisasi IKU 2.2 dari tahun 2023 ke tahun 2024. Penurunan ini terjadi dikarenakan pada triwulan satu hingga triwulan 3 tahun 2023 di dalam indikator 2.2 masih menghitung jumlah dosen berkualifikasi S3 (dokter). Sedangkan pada tahun 2024 perhitungan indikator sudah merujuk pada Kepmendikbudristek No 210/M/2023 yang hanya menghitung jumlah sertifikasi dosen dan jumlah praktisi mengajar. Dalam lima tahun terakhir, capaian pada IKU 2.2 mengalami penurunan sejak tahun 2021 (Gambar 30).



GAMBAR 30 GRAFIK CAPAIAN IKU 2.2 TAHUN 2020-2024

TABEL 19 ANALISIS KINERJA IKU 2.2

Program/Kegiatan Pendukung
<ul style="list-style-type: none"> Alokasi anggaran untuk sertifikasi kompetensi/profesi dosen untuk setiap fakultas Monitoring pelaksanaan kegiatan dan anggaran pelatihan sertifikasi kompetensi/profesi dosen
Hambatan
<ul style="list-style-type: none"> Banyak dosen yang baru selesai mengikuti sertifikasi dan belum memasukkan data sertifikasi kompetensi/profesi pada aplikasi SISTER Minimnya dosen dari kalangan praktisi DU/DI dan beberapa dosen yang berasal dari kalangan praktisi belum ber-NIDK;
Langkah Antisipasi/Strategi Peningkatan IKU
<ul style="list-style-type: none"> Memberikan himbauan bagi dosen yang telah lulus sertifikasi kompetensi/profesi untuk segera melaporkan pada akun SISTER masing-masing Melakukan sosialisasi pendataan sertifikasi di aplikasi SISTER kepada dosen-dosen

IKU 2.3

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.

Indikator 2.3 berfokus pada keluaran yang dihasilkan oleh dosen di perguruan tinggi. Terdapat dua kriteria dalam rangka memenuhi indikator kinerja 2.3, yaitu: (1) keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendapat rekognisi internasional, dan (2) keluaran penelitian dan pengabdian yang diterapkan oleh masyarakat. Kategori luaran dapat berupa: (a) karya tulis ilmiah (jurnal ilmiah, buku akademik, bab dalam buku akademik, buku saku, pedoman, maual, buku teks, monograf, ensiklopedia, kamus, studi kasus, atau laporan penelitian untuk mitra), (b) karya terapan (produk fisik, digital, prototipe, atau pengembangan invensi dengan mitra), (c) karya seni (visual, audio, audio-visual, pertunjukan, desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya, Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik, atau karya preservasi). Penilaian IKU 2.3. menggunakan bobot dengan mempertimbangkan Tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industry/pemerintah atas karya yang dihasilkan.

Formula

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat / industri/ pemerintah
 t = Jumlah dosen dengan NIDN/NIDK
 k = konstanta bobot

TABEL 20 MATRIKS PEMBOBOTAN KELUARAN DOSEN

Jenis Karya	Bobot	Kriteria
Karya Tulis Ilmiah	0,8	karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk: 1. buku referensi, 2. jurnal internasional bereputasi, 3. buku nasional/internasional yang mempunyai ISBN
	0,6	karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk: 1. book chapter internasional, 2. Jurnal nasional berbahasa inggris atau bahasa resmi PBB terindeks pada DOAJ 3. Prosiding internasional dalam seminar internasional 4. dalam bentuk monograf, atau 5. hasil penelitian kerjasama industri termasuk penugasan dari kementerian atau LPNK yang tidak dipublikasikan
	0,4	Untuk Karya Tulis Ilmiah yang tidak masuk dalam Kriteria di atas
Karya Terapan	1	1. Karya Terapan yang diterapkan/digunakan/diaplikasikan pada Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Masyarakat pada tingkat internasional atau Nasional; atau 2. Hasil Rancangan Teknologi/Seni yang dipatenkan secara internasional
	0,8	1. Karya Terapan yang belum diterapkan tetapi sudah mendapatkan ijin edar atau sudah terstandarisasi. 2. Hasil Rancangan Teknologi/Seni yang dipatenkan secara Nasional; atau 3. melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian
Karya Seni	0,9	melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat internasional
	0,7	1. melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat Nasional. 2. membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat internasional; atau 3. melaksanakan penelitian di bidang seni yang dipatenkan atau dipublikasikan dalam seminar nasional
	0,5	1. melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat lokal. 2. membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat nasional; atau 3. melaksanakan penelitian di bidang seni yang tidak dipatenkan atau dipublikasikan

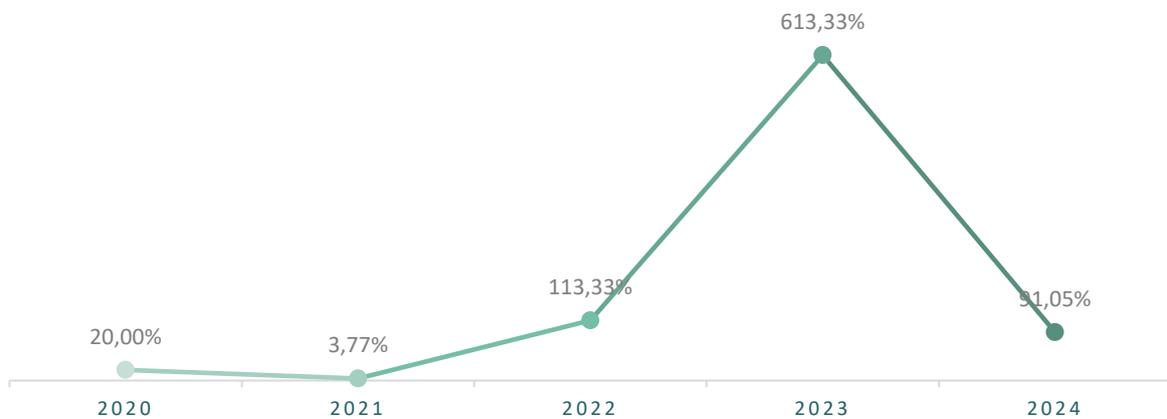
TABEL 21 TARGET DAN REALISASI IKU 2.3 TAHUN 2023 DAN 2024

Indikator Kinerja	Satuan	2023			2024		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0,3	1,84	613,33%	1,9	1,73	91,05%

Pada tahun 2024, terjadi peningkatan target dalam kontrak kinerja Itera. Hal tersebut dikarenakan terdapat regulasi bahwa target kinerja harus sama atau diatas realisasi pada tahun sebelumnya. Pada tahun 2023 realisasi IKU 2.3 sebesar 1,84 sehingga pada tahun 2024 target yang dicantumkan sebesar 1,9. Jumlah dosen yang memiliki NIDN/NIDK di Itera berjumlah 577 orang. Jumlah keluaran terekognisi atau diterapkan oleh masyarakat yaitu sebanyak 1429 keluaran dengan total poin 997,4. Oleh karena itu, Realisasi yang dicapai Itera pada tahun 2024 yaitu 1,73. Secara detail sebaran keluaran terdapat pada gambar 31. Pada Gambar 32 terlihat tren capaian kinerja IKU 2.3 selama lima tahun terakhir. Sejak tahun 2020 hingga 2023 tren kinerja cukup baik dan selalu mengalami pertumbuhan setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan target yang diberikan pada Itera yaitu 0,3 rasio selama 2020 hingga 2023. Namun pada tahun 2024, terjadi peningkatan target yang signifikan mengikuti realisasi pada tahun sebelumnya sehingga capaian tidak dapat setinggi di tahun 2023.



GAMBAR 31 KELUARAN DOSEN TEREKOGNISI DAN DITERAPKAN DI MASYARAKAT



GAMBAR 32 GRAFIK CAPAIAN IKU 2.3 TAHUN 2020-2024



GAMBAR 33 TIM KEGIATAN BOOK SIGNING BUKU KARYA DOSEN TEKNIK SIPIL ITERA

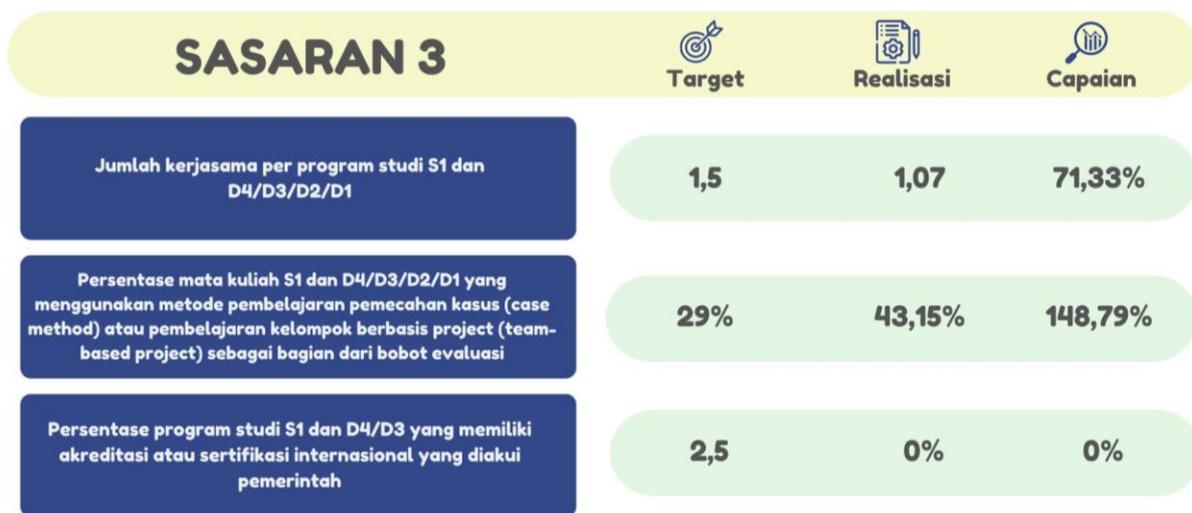


GAMBAR 34 PENYERAHAN SERTIFIKAT PATEN OLEH DJKI KEMENKUMHAM RI

TABEL 22 ANALISIS KINERJA IKU 2.3

Program/Kegiatan Pendukung
<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan panduan pengajuan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan Paten • Workshop penulisan artikel ilmiah • Bimbingan Teknis penulisan spesifikasi Paten oleh DJKI Kemenkumham • Mengadakan lomba penulisan spesifikasi paten untuk internal Itera • Pemberian Insentif Publikasi (Jurnal nasional, jurnal internasional, dan buku) • Pemberian bantuan konferensi bagi dosen yang akan mengikuti seminar internasional • Pemberian hibah penelitian, pengabdian, dan buku keilmuan • Monitoring dan Evaluasi Hibah ITERA
Hambatan
<ul style="list-style-type: none"> • Keluaran penelitian belum terbit karena adanya perbaikan <i>manuscript</i> pada jurnal yang dituju • Beberapa dosen tidak tertib dalam pelaporan keluaran penelitian
Langkah Antisipasi/Strategi Peningkatan IKU
<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan himbauan kepada dosen untuk melakukan update data publikasi secara berkala • Memberikan sosialisasi pemberian insentif publikasi dan bahan ajar untuk meningkatkan motivasi dosen

Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran merupakan salah satu upaya untuk memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu kepada mahasiswa. Pada sasaran ini, terdapat tiga indikator untuk pengukurannya yaitu: IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1; IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi; dan IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Pada tahun 2024 dari tiga indikator hanya satu yang mampu melampaui target yaitu IKU 3.2.



GAMBAR 35 TARGET DAN REALISASI SASARAN 3

IKU
3.1

Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Sejak disahkannya kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 tentang IKU PT dan LLDIKTI pada bulan Juli 2023, maka penilaian indikator kinerja pada IKU 3.1. berubah. Semula objek penilaian indikator ini adalah program studi yang melakukan kerjasama dengan mitra, kini objek penilaiannya yang dihitung menjadi jumlah kerjasama yang dilakukan dibandingkan dengan program studi S1 yang ada di ITERA. Kerjasama yang diakui yaitu yang dilakukan sepanjang tahun 2024 dengan mempertimbangkan reputasi mitra untuk pembobotan nilainya.

Formula

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = jumlah kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria
t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1
k = konstanta bobot

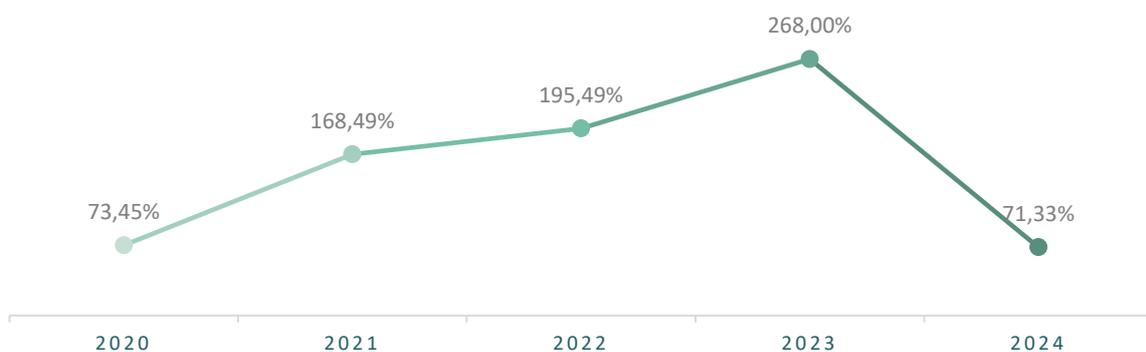


GAMBAR 36 BOBOT PENILAIAN KERJAMASA MITRA

TABEL 23 TARGET DAN REALISASI IKU 3.1 TAHUN 2023 DAN 2024

Indikator Kinerja	Satuan	2023			2024		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0,5	1,34	268,00%	1,5	1,07	71,33%

Di tahun 2024, terdapat 41 program studi jenjang S1 di ITERA dengan total 117 kerjasama program studi yang terjalin dengan mitra. Pada tahun 2024, terdapat peningkatan jumlah target untuk indikator 3.1. semula ditargetkan 0,5 di tahun 2023, kini di 2024 target meningkat menjadi 1,5. Namun dengan target tersebut, sampai dengan akhir Desember 2024, jumlah kerjasama yang terealisasi hanya 1,07 dengan capaian 71,33%. Jika dibandingkan dengan kinerja IKU 3.1 pada lima tahun terakhir, capaian pada tahun 2024 merupakan capaian terendah. Hal ini dapat disebabkan salah satunya karena adanya peningkatan jumlah target yang ditetapkan pada kontrak kinerja. Namun, jika dilihat dari jumlah kerjasama yang terjalin di tahun 2024 sudah menunjukkan perkembangan yang positif dengan tambahan sebanyak 43 dokumen kerjasama baru dibanding tahun 2023. Tabel 24 menjelaskan lebih rinci terkait kegiatan, kendala, dan tindak lanjut dalam mendukung indikator kinerja 3.1.



GAMBAR 37 GRAFIK CAPAIAN IKU 3.1 TAHUN 2020-2024



**GAMBAR 38 PRODI
TEKNOLOGI PANGAN
DAN PT. NUTIRFOOD
INDONESIA JALIN
KERJASAMA MAGANG
MBKM**

TABEL 24 ANALISIS KINERJA IKU 3.1

Program/Kegiatan Pendukung
<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan 1 prodi 1 kerjasama • Penjajakan kerjasama dengan calon mitra baru • follow-up kegiatan dengan mitra kerjasama • Penyusunan dokumen perjanjian kerja sama (PKS) untuk beberapa calon mitra baru sedang dilakukan
Hambatan
<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa mitra DU/DI yang melaksanakan aktivitas bersama dosen Itera di bidang penelitian/pengabdian belum memiliki dokumen kerjasama dengan fakultas • Kerjasama yang dilakukan oleh program studi belum dilengkapi dengan laporan pelaksanaan kerjasama
Langkah Antisipasi/Strategi Peningkatan IKU
<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan target penjajakan kerjasama bagi setiap dosen yang akan melakukan aktivitas di luar kampus • Melakukan monitoring dan evaluasi melalui survey kepuasan mitra kerjasama • Menghimbau program studi untuk melengkapi laporan pelaksanaan kerjasama dan survey kepuasan mitra • Melakukan penjajakan kerjasama dengan mitra DU/DI yang sudah biasa melakukan aktivitas bersama dosen Itera

**IKU
3.2**

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan kemampuan berpikir analitis dan tajam dalam memecahkan masalah maka diperlukan dukungan mata kuliah yang memiliki kriteria untuk menambah kemampuan tersebut. Indikator ini berfokus pada dua kriteria mata kuliah yang disampaikan kepada para mahasiswa yaitu metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek yang dimana 50% dari bobot nilai akhir harus berdasarkan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran tersebut. Dalam pengukuran realisasi, indikator ini menilai jumlah mata kuliah yang memenuhi kriteria dibandingkan dengan total jumlah mata kuliah S1 yang kelasnya diselenggarakan pada tahun 2024.

Formula

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = Jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi.
t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

TABEL 25 TARGET DAN REALISASI IKU 3.2 TAHUN 2023 DAN 2024

Indikator Kinerja	Satuan	2023			2024		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	25	28,48	113,92%	29	43,15	148,79%

Dari total 1861 mata kuliah yang terselenggara di sepanjang tahun 2024, terdapat 803 mata kuliah yang menggunakan metode studi kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek yang dilaksanakan pada semester 2023 genap dan 2024 ganjil. Sehingga realisasi pada indikator 3.2 yaitu 43,15% dengan persentase capaian yaitu 148,79%. Capaian tersebut telah melampaui target yang ditetapkan ITERA pada tahun 2024. Jika dilihat pada gambar 23, selama lima tahun terakhir Itera sempat mengalami capaian tertinggi IKU 3.2 pada tahun 2021, namun terjadi penurunan di tahun 2022 dengan capaian menjadi 67,32%. Dengan melakukan perbaikan terhadap kegiatan dan program pendukung IKU 3.2 secara berangsur capaian mengalami pertumbuhan yang positif. Pada tahun 2023, capaian IKU 3.2 sebesar 113,92% dan pada tahun 2024 terjadi peningkatan jumlah target menjadi 29%. Walaupun demikian, capaian yang diraih Itera tetap baik dan positif yaitu 148,79%. Tabel 26 menjelaskan terkait program pendukung kegiatan IKU 3.2 beserta hambatan dan tindak lanjut yang dilakukan untuk memperbaiki capaian indikator ini.



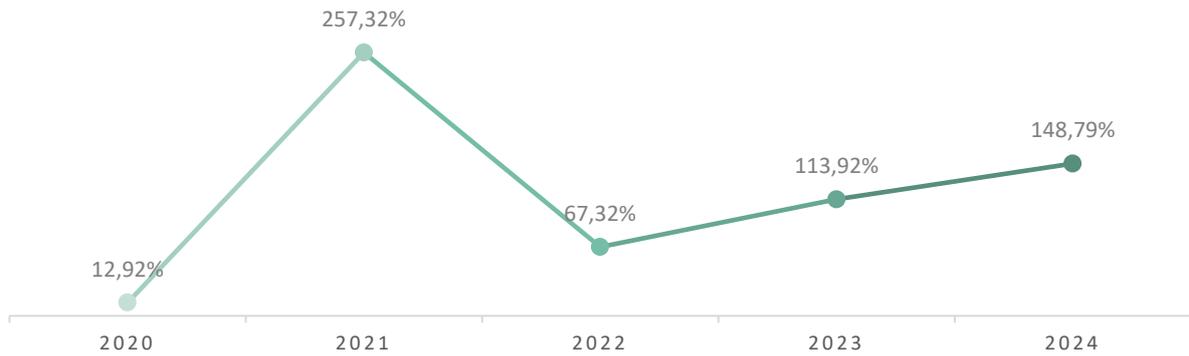
GAMBAR 39
PAMERAN KARYA
MAHASISWA
TEKNIK BIOMEDIS



GAMBAR 40 LPMPP
GELAR PELATIHAN
PANDUAN
OUTCOME-BASED
EDUCATION



GAMBAR 41 FGD
EVALUASI
KURIKULUM
FAKULTAS SAINS



GAMBAR 42 GRAFIK CAPAIAN IKU 3.2 TAHUN 2020-2024

TABEL 26 ANALISIS KINERJA IKU 3.2

Program/Kegiatan Pendukung
<ul style="list-style-type: none"> Lokakarya Penyusunan Buku Kurikulum dan Evaluasi Kurikulum Outcome Based Education (OBE) Diskusi pengembangan kurikulum menghadirkan mitra industri dan alumni program studi Studi tiru pengembangan kurikulum prodi dengan beberapa universitas dalam negeri
Hambatan
<ul style="list-style-type: none"> Pemahaman terkait penyusunan Rencana Pembelajaran dan Rencana Evaluasi mata kuliah yang memenuhi kriteria IKU 3.2 belum merata pada seluruh dosen Pembukaan mata kuliah yang menggunakan metode PBL/CBL belum terdata dengan baik di program studi
Langkah Antisipasi/Strategi Peningkatan IKU
<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi penyusunan Rencana Pembelajaran dan Rencana Evaluasi mata kuliah PBL/CBL Membentuk tim reviu RP dan RE untuk menilai kesesuaian mata kuliah dengan kurikulum dan memenuhi kriteria IKU 3.2 Melakukan perbaikan pendataan dengan meningkatkan koordinasi antara ketua program studi dengan tim akademik fakultas dan universitas

IKU 3.3

Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Pengukuran tingkat keberhasilan IKU 3.3 berasal dari jumlah program studi yang berhasil memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional dibandingkan dengan jumlah program studi yang minimal sudah memiliki lulusan. Pada tahun 2024 jumlah program studi yang telah memiliki lulusan ada 32 prodi. Sebagai PTN baru, proses akreditasi internasional menjadi sebuah tantangan karena masih minimnya sumber daya yang tersedia. Selain itu sampai dengan saat ini, ITERA masih terus berupaya untuk memperbaiki kualitas institusi melalui peningkatan

pemeringkatan akreditasi institusi perguruan tinggi (AIPT). Hal ini dilakukan untuk membuka jalan bagi program studi yang akan melakukan akreditasi internasional. Sehingga pada tahun 2024 ITERA belum dapat mencapai target pada indikator ini. Dalam lima tahun terakhir belum ada capaian program studi yang meraih akreditasi internasional.

Formula

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

t = Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah memiliki lulusan atau pernah meluluskan minimal 1 kali

TABEL 27 TARGET DAN REALISASI IKU 3.3 TAHUN 2023 DAN 2024

Indikator Kinerja	Satuan	2023			2024		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2,5	0	0,00%	2,5	0	0,00%



GAMBAR 43 GRAFIK CAPAIAN IKU 3.3 TAHUN 2020-2024



**GAMBAR 44
SOSIALISASI
PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN TINGGI**

TABEL 28 ANALISIS KINERJA IKU 3.3

Program/Kegiatan Pendukung
<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya kegiatan Forum Penjaminan Mutu BKS-PTN Barat • Penyusunan kelengkapan dokumen akreditasi perguruan tinggi (APT) • Penyusunan dokumen akreditasi Pemirely Submission ASIIN untuk program studi Fisika, Biologi, dan Matematika • Kegiatan lokakarya pendampingan akreditasi internasional
Hambatan
<ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan syarat peringkat unggul kecukupan SDM dosen berkualifikasi S3 dan Jabatan akademik • Fokus akreditasi tahun ini untuk peningkatan akreditasi perguruan tinggi (APT) sehingga perbaikan dilakukan untuk mengarah pada peningkatan nilai APT
Langkah Antisipasi/Strategi Peningkatan IKU
<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong dosen-dosen untuk melakukan percepatan jabatan akademik minimal lektor • Monitoring progress studi lanjut bagi dosen yang sedang S3

S-4

Meningkatnya Tata Kelola Perguruan Tinggi Negeri

Dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan, dosen, maupun kualitas pembelajaran di perguruan tinggi tidak terlepas dari dukungan tata kelola satuan kerja yang baik. Penerapan good governance tercermin pada dua indikator utama yaitu tanggung jawab institusi dalam pengelolaan dan akuntabilitas dalam menjalankan organisasi. Pada sasaran ke empat, terdapat tiga indikator penilaian diantaranya: IKU 4.1 Predikat SAKIP; IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L; dan IKU 4.3 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas.

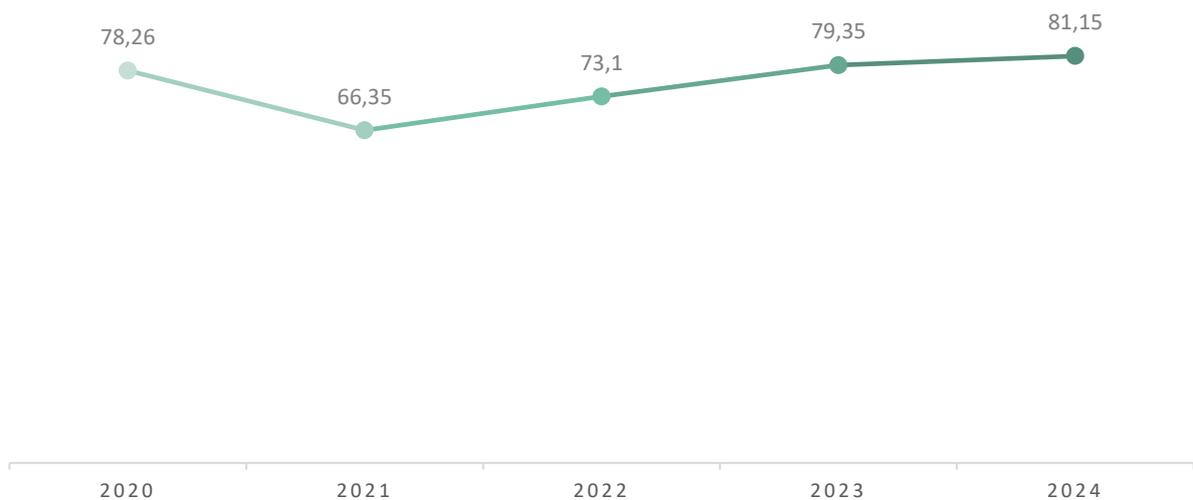


GAMBAR 45 TARGET DAN REALISASI SASARAN 4

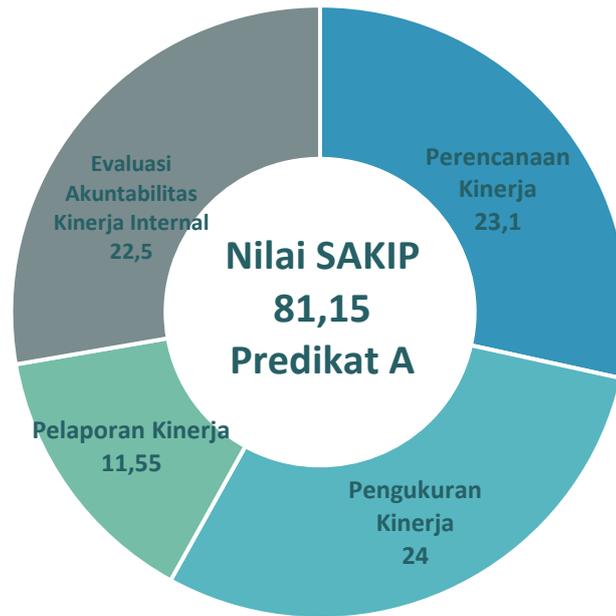
Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur, yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan kinerja instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan intansi pemerintah. Sebagai PTN baru, ITERA mulai menerapkan SAKIP secara perlahan di dalam menjalankan organisasi. Pada tahun 2024, evaluasi penerapan SAKIP dilakukan melalui dua tahap yaitu evaluasi SAKIP mandiri oleh PTN yang selanjutnya hasil dari laporan hasil evaluasi (LHE) mandiri akan di reviu oleh tim dari Biro Perencanaan Kemdikbudristek dan tim Inspektorat Jenderal. Berdasarkan Permenpan-RB No. 88 Tahun 2021, indikator yang dinilai dalam evaluasi SAKIP diantaranya terkait aspek (1) perencanaan kinerja dengan bobot penilaian 30%, (2) Pengukuran Kinerja dengan bobot penilaian 30%, (3) Pelaporan Kinerja dengan bobot penilaian 15%, dan (4) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dengan bobot penilaian 25%. Pada tahun 2024, hasil evaluasi akuntabilitas kinerja ITERA memperoleh poin 81,15. Capaian ini memperlihatkan pertumbuhan yang positif dengan jumlah kenaikan 1,8 poin dari nilai yang di dapat tahun 2023 yaitu 79,35. Dari pertambahan poin evaluasi SAKIP tersebut membuat ltera mampu menyandang predikat A untuk penilaian SAKIP tahun 2024 dan predikat ini merupakan capaian terbaik dalam lima tahun terakhir seperti terlihat pada gambar 46.

TABEL 29 TARGET DAN REALISASI IKU 4.1 TAHUN 2023 DAN 2024

Indikator Kinerja	Satuan	2023			2024		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Predikat SAKIP	Predikat	BB	BB	BB	BB	A	100,0%



GAMBAR 46 GRAFIK CAPAIAN IKU 4.1 TAHUN 2020-2024



TABEL 30 ANALISIS KINERJA IKU 4.1

Program/Kegiatan Pendukung
<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengumpulan capaian kinerja triwulanan pada tiap unit kerja • Sosialisasi penyusunan laporan kinerja kepada unit • Sosialisasi Kertas Kerja Evaluasi AKIP dan Penilaian Mandiri AKIP • Pengisian LHE SAKIP dan pengumpulan data dukung SAKIP TA 2024 • Masa Sanggah Evaluasi SAKIP dengan Itjen dan pengesahan berita acara penilaian evaluasi SAKIP
Hambatan
<ul style="list-style-type: none"> • Proses validasi pendataan capaian IKU membutuhkan waktu cukup lama dikarenakan sistem validasi di ITERA masih dilakukan secara manual
Langkah Antisipasi/Strategi Peningkatan IKU
<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong unit kerja untuk dapat mengumpulkan data capaian kinerja tepat waktu sehingga proses validasi capaian IKU dapat dilakukan dengan cepat • Penyusunan Rencana Strategis periode 2025-2029

Nilai Kinerja Anggaran merupakan nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Penilaian NKA didapat dari aplikasi Monev Kemenkeu berdasarkan capaian atas kinerja Perencanaan dan pelaksanaan anggaran selama tahun 2024. Bobot penilaian EKA dan IKPA yang semula masing-masing adalah 60% dan 40% kini berubah menjadiimbang 50% untuk bobot penilaiannya. Total capaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Itera di tahun 2024 yaitu 81,9. Capaian tersebut mengalami penurunan jika dibanding dengan tahun sebelumnya dikarenakan adanya kebijakan SBK dan SBKU yang diberlakukan oleh Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan pada penilaian Nilai Perencanaan Anggaran. Pada perguruan tinggi negeri seperti Itera tidak ada pemberlakuan SBK/SBKU sehingga nilai pelaksanaan anggaran maksimal yang bisa didapatkan adalah 75. Pada tahun 2024 capaian nilai perencanaan anggaran Itera seperti yang tercantum pada tabel 31 dan nilai pelaksanaan anggaran Itera tercantum pada tabel 32. Oleh karena peraturan baru tersebut, capaian tahun 2024 menjadi yang terendah selama lima tahun terakhir seperti yang terlihat pada gambar 47.

TABEL 31 NILAI KINERJA PERENCANAAN ANGGARAN

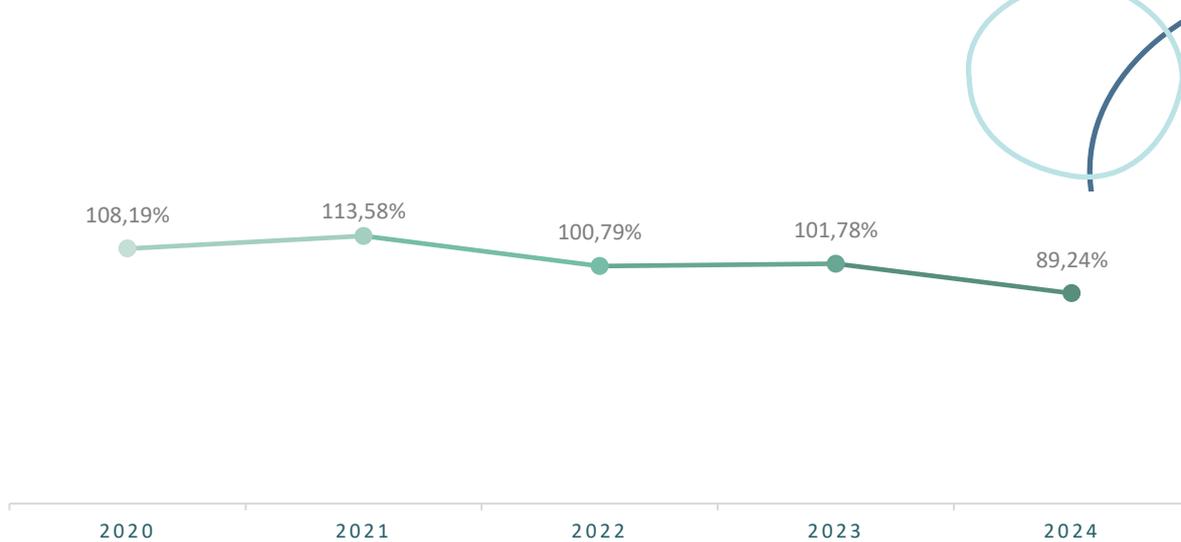
No.	NK Perencanaan Anggaran	Efektivitas	Efisiensi	
		Capaian RO	Penggunaan SBK	Efisiensi SBK
1	74,77	99,69	0	0

TABEL 32 INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN

NO	PENGUKURAN / INDIKATOR		NILAI IKPA	BOBOT	NILAI KONVERSI BOBOT
1	Kualitas Perencanaan Anggaran	Revisi DIPA	100	10%	10,00
2		Deviasi Halaman III DIPA	68,37	15%	10,26
3	Kualitas Pelaksanaan Anggaran	Penyerapan Anggaran	76,81	20%	15,36
4		Belanja Kontraktual	92,67	10%	9,27
5		Penyelesaian Tagihan	100	10%	10,00
6		Pengelolaan UP dan TUP	92,01	10%	9,20
8	Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Capaian Output	99,78	25%	24,95
NILAI AKHIR					89,03

TABEL 33 TARGET DAN REALISASI IKU 4.2 TAHUN 2023 DAN 2024

Indikator Kinerja	Satuan	2023			2024		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	90	91,6	101,78%	92	81,9	89,02%



GAMBAR 47 GRAFIK CAPAIAN IKU 4.2 TAHUN 2020-2024

TABEL 34 ANALISIS KINERJA IKU 4.2

Program/Kegiatan Pendukung
<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti acara Evaluasi Pelaksanaan Anggaran (EPA) Wilayah Triwulan IV TA 2024 Kanwil DJPb Provinsi Lampung • Membuat edaran kepada unit kerja untuk penyesuaian rencana penarikan dana triwulan IV • Melakukan revisi penyesuaian halaman III DIPA di kanwil • Melakukan revisi penambahan pagu belanja pegawai Tingkat DJA • Monitoring belanja kontraktual secara berkala • Percepatan penyerapan anggaran dengan menambah nominal pengajuan TUP ke KPPN
Hambatan
<ul style="list-style-type: none"> • Ketidaksiharian antara rencana kegiatan unit dengan realisasi sehingga menimbulkan deviasi pada halaman III DIPA • Beberapa belanja barang dan modal memerlukan izin impor sehingga serapan anggaran belum maksimal • Keterlambatan saat pengajuan tahap akhir Maksimum Pencairan (MP) sehingga ada beberapa kegiatan yang tertahan untuk realisasi • Pengelolaan kontrak yang termasuk dalam Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran (RPATA) belum berjalan dengan baik
Langkah Antisipasi/Strategi Peningkatan IKU
<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemutakhiran data dan revisi halaman III DIPA triwulan III TA 2024 di tingkat Kanwil • Melakukan pemantauan belanja secara berkala oleh pimpinan kepada pimpinan unit kerja • Memperhatikan tanggal-tanggal penting yang telah diedarkan oleh KPPN perihal langkah-langkah akhir tahun • Percepatan proses pemilihan penyedia dan pemantauan pekerjaan yang sudah berkontrak

**IKU
4.3**

Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Berdasarkan surat dari Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi tanggal 4 Januari 2024 Nomor 0025/E1/PR.05.02/2024 Perihal Permohonan penambahan Indikator Perjanjian Kinerja Rektor Perguruan Tinggi Negeri Akademik Tahun 2024, pada tahun 2024 terdapat penambahan satu indikator baru mengenai persentase fakultas yang membangun zona integritas sebagai bentuk komitmen dalam pelaksanaan reformasi birokrasi. Sebagai indikator baru maka capaian dari IKU 4.3 tidak dapat dibandingkan dalam empat tahun ke belakang (2020-2023). Di tahun 2024, ketiga fakultas yang ada yaitu di Itera yaitu fakultas sains (FS), fakultas teknologi industri (FTI), dan fakultas teknologi infrastruktur dan kewilayahan (FTIK) sudah melakukan pencanangan dan komitmennya terhadap reformasi birokrasi.

Formula

$$\frac{x}{y} \times 100$$

x = jumlah fakultas yang telah mencanangkan Zona Integritas dan telah melakukan pengisian LKE ZI
y = jumlah seluruh fakultas

TABEL 35 TARGET DAN REALISASI CAPAIAN IKU 4.3 TAHUN 2023 DAN 2024

Indikator Kinerja	Satuan	2023			2024		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	n/a	n/a	n/a	50	100	200,00%

TABEL 36 ANALISIS KINERJA IKU 4.3

Program/Kegiatan Pendukung
<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pencanangan pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) untuk seluruh fakultas Melakukan sosialisasi terkait zona integritas pada civitas ITERA dan mengalokasikan anggaran pembangunan zona integritas pada fakultas Penilaian RBI Fakultas oleh asesor RBI Internal Itera untuk diusulkan kepada Kemendiktisaintek dan KemenpanRB
Hambatan
<ul style="list-style-type: none"> Kesiapan sumber daya manusia dalam menyikapi perubahan ke zona integritas Adanya gangguan pada sistem penilaian ZI sehingga data-data yang telah diunggah hilang dan perlu dilengkapi kembali
Langkah Antisipasi/Strategi Peningkatan IKU
<ul style="list-style-type: none"> Melengkapi data dukung penilaian zona integritas untuk diupload kembali pada website penilaian ZI Workshop peningkatan nilai Reformasi Birokrasi di lingkungan Itera



GAMBAR 48
PENCANANGAN
ZONA INTEGRITAS
TIGA FAKULTAS

B. REALISASI ANGGARAN

Pada awal tahun 2024, sebesar Rp 289.902.935.000 teralokasi di dalam DIPA Awal Institut Teknologi Sumatera yang berasal dari sumber dana Rupiah Murni (APBN) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Pada awal tahun 2024, Itera mendapat bantuan lembaga dari Program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri sebesar Rp 76.172.951.000. Lalu pada pertengahan tahun 2024 terdapat alokasi tambahan untuk Insentif IKU, juga penambahan pagu belanja pegawai pada triwulan akhir 2024. Sehingga pada akhir tahun 2024 alokasi anggaran ITERA bertambah menjadi Rp 324.339.568.000 dengan rincian sebagai berikut:

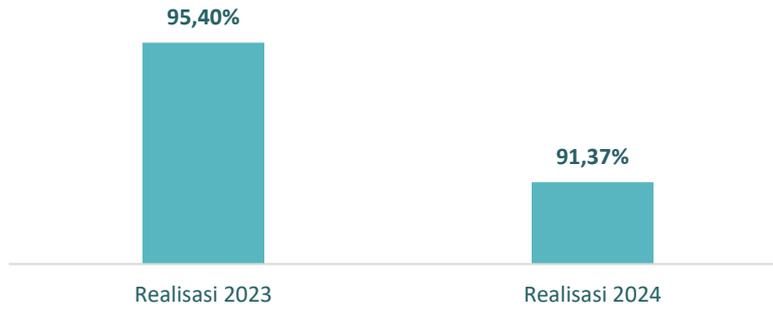
TABEL 37 ALOKASI ANGGARAN ITERA TAHUN 2024

SUMBER DANA	ALOKASI		BLOKIR	REALISASI	%
	DIPA Awal	DIPA Akhir			
RM	145.857.935.000	156.984.835.000	30.213.000	145.209.141.952	92,50%
PNBP	144.045.000.000	167.354.733.000	562.947.000	151.144.824.684	90,31%
TOTAL	289.902.935.000	324.339.568.000	593.160.000	296.353.966.636	91,37%

TABEL 38 PAGU DAN REALISASI PER JENIS BELANJA TAHUN 2024

Jenis Belanja	Pagu Akhir	Blokir	Realisasi	
BELANJA PEGAWAI	38.704.764.000	0	37.479.962.852	96,84%
BELANJA BARANG	183.863.580.000	593.160.000	165.921.600.512	90,24%
BELANJA MODAL	101.771.224.000	0	92.952.403.272	91,33%
TOTAL	324.339.568.000	593.160.000	296.353.966.636	91,37%

Sejak dikeluarkannya intruksi penghematan anggaran, pada triwulan keempat tahun 2024 Kementerian Keuangan telah menetapkan untuk memblokir sejumlah anggaran Kementerian lembaga yang berkaitan dengan kegiatan perjalanan dinas. Anggaran belanja perjalanan dinas Itera pada tahun 2024 di blokir sejumlah 593.160.000. Selain itu performa penyerapan Itera berada pada angka 91,37%.



GAMBAR 49 GRAFIK REALISASI ANGGARAN TAHUN 2023 DAN 2024

TABEL 39 PROGRAM/KEGIATAN/ANGGARAN TAHUN 2024

Kode	Uraian	Alokasi	Realisasi	%	Sisa Anggaran	Blokir Anggaran
677540	INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA	324.339.568.000	296.353.966.636	91,37	27.985.601.364	593.160.000
17	DITJEN PENDIDIKAN TINGGI, RISET DAN TEKNOLOGI	324.339.568.000	296.353.966.636	91,37	27.985.601.364	593.160.000
17.DK	Program Pendidikan Tinggi	281.294.304.000	254.945.191.838	90,63	26.349.112.162	593.160.000
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	37.766.620.000	32.118.655.982	85,05	5.647.964.018	0
4470.BEI	Bantuan Lembaga Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	37.766.620.000	32.118.655.982	85,05	5.647.964.018	0
4471	Bantuan Lembaga	243.527.684.000	222.826.535.856	91,50	20.701.148.144	593.160.000
4471.BEI	Bantuan Lembaga	76.172.951.000	71.681.711.172	94,10	4.491.239.828	30.213.000
4471.CAA	Sarana Bidang Pendidikan	5.030.810.000	4.895.783.284	97,32	135.026.716	0
4471.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	36.694.403.000	30.537.557.630	83,22	6.156.845.370	0
4471.DBA	Pendidikan Tinggi	125.629.520.000	115.711.483.770	92,11	9.918.036.230	562.947.000
17.WA	Program Dukungan Manajemen Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	43.045.264.000	41.408.774.798	96,20	1.636.489.202	0
4257	Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	43.045.264.000	41.408.774.798	96,20	1.636.489.202	0
4257.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	43.045.264.000	41.408.774.798	96,20	1.636.489.202	0

C. EFISIENSI ANGGARAN

Pada tahun 2024, Institut Teknologi Sumatera melakukan peningkatan efisiensi penggunaan anggaran sebesar 4% atau Rp 12.955.512.460 dari pagu anggaran total sebesar Rp 324.339.568.000. Efisiensi tersebut berasal dari kegiatan perjalanan dinas dalam dan luar negeri, *focus group discussion* dan pelatihan pegawai. Rata-rata capaian IKSS 128,74% dari 4 Indikator Kinerja Sasaran Strategis dan 11 Indikator Kinerja Kegiatan. Dengan adanya efisiensi tersebut ITERA melakukan *refocusing* anggaran untuk kegiatan seperti:

1. Pembelian sarana alat laboratorium
2. Pengembangan sistem informasi berbasis website untuk penunjang kegiatan administrasi kantor

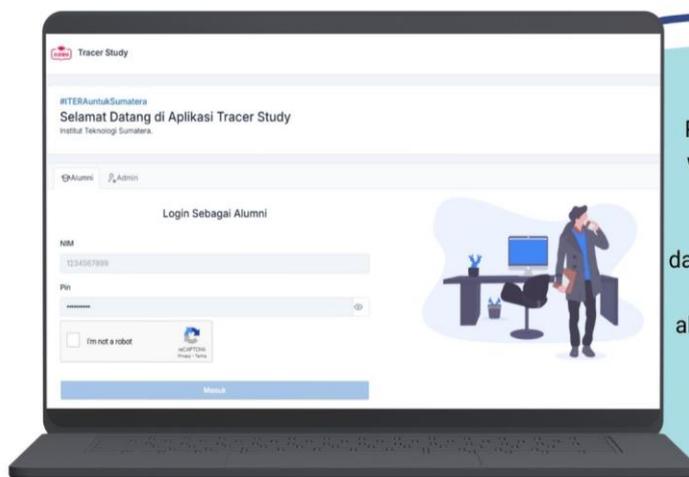
D. INOVASI

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pekerjaan di ITERA maka dibutuhkan sistem informasi yang dapat membantu pelaksanaan pekerjaan. Melalui Unit Penunjang Akademik Teknologi Informasi dan Komunikasi (UPA TIK) ITERA beberapa aplikasi dan sistem informasi mulai dikembangkan. Sepanjang tahun 2024 terdapat dua sistem informasi yang dilakukan pembaharuan diantaranya:



Sistem Informasi Peminjaman Alat Laboratorium adalah suatu platform inovatif yang dirancang untuk memfasilitasi akses masyarakat umum ke fasilitas laboratorium dan alat-alat eksperimental. Tujuan utama dari sistem ini adalah membuka peluang bagi individu di luar kalangan akademis, seperti pelajar, mahasiswa non-ilmu pengetahuan, dan inovator mandiri, agar dapat menggunakan alat-alat laboratorium untuk keperluan penelitian dan eksperimen.

www.ilab.itera.ac.id



Tracer Study Itera Pembaharuan aplikasi berbasis web untuk penelusuran lulusan Itera. Pembaharuan meliputi penambahan fitur admin yang dapat memudahkan program studi untuk melakukan pemantauan aktivitas alumni setelah lulus dari perguruan tinggi.

www.tracerstudy.itera.ac.id

Selain itu, sebagai bentuk komitmen dalam mendukung *sustainable development goals* (SDGs) Itera melakukan inovasi dalam bidang pengelolaan sampah baik sampah organik maupun anorganik. Melalui pusat IWACI (Integrated Waste and Agro Center Itera) pengolahan sampah diubah menjadi produk yang bermanfaat untuk produk-produk pertanian. Dalam pelaksanaannya, IWACI membuka lahan pertanian untuk penanaman padi varietas gogo dan pada Juni 2024 telah berhasil melakukan panen sebanyak 10 kg padi. Selain itu, dalam memproduksi padi tim IWACI menggunakan pupuk cair organik hasil olahan limbah organik di kampus Itera. Sebanyak 5 tangki (6000 liter) pupuk organik cair telah dimanfaatkan untuk lahan pertanian Itera.



GAMBAR 50 PEMBUATAN DAN PEMANFAATAN PUPUK CAIR IWACI



GAMBAR 51 PENANAMAN PADI VARIETAS GOGO

E. PENGHARGAAN

Sepanjang tahun 2024, ITERA berhasil meraih prestasi dalam beberapa bidang diantaranya:



Dr. Sena Maulana
Forestry Engineering



Dr. Tarmizi Taher, S.Si.
Environmental Engineering



Dr. Aditya Rianjanu, S.Si.
Material Engineering



Yudha Gusti Wibowo, S.T., M.S
Mining Engineering



Empat Dosen Itera meraih Apresiasi Top Kolaborator Badan Riset dan Inovasi Nasional Tahun 2021-2024



- Gold Winner kategori Anugerah Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat pada subkategori Publikasi (Sinta Award) untuk Institusi Klaster Madya
- Gold Winner Anugerah Humas pada kategori PTN Satker subkategori Pers Mahasiswa
- Silver Winner Anugerah Humas kategori PTN Satker subkategori Laman
- Bronze Winner Anugerah Kerja Sama kategori PTN Satker subkategori PTN dengan Kerja Sama Internasional Terbaik
- Silver Winner Anugerah Prioritas Nasional bidang Non-Tematik Umum yang dianugerahkan kepada Prof. Harkunti Pertiwi Rahayu



Penghargaan atas peran dan kontribusi aktif dalam upaya pengelolaan sampah melalui Pusat pengelolaan sampah terintegrasi atau IWACI Itera yang diberikan oleh Surat Kabar Harian Lampung Post

F. PROGRAM CROSSCUTTING/COLLABORATIVE

Dalam upaya meningkatkan kontribusi Itera bagi masyarakat maka di tahun 2024 terdapat sejumlah program kolaborasi dengan kementerian/lembaga/dunia usaha/dunia industri diantaranya:

1. Kerjasama Itera dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) untuk pembangunan kebun raya

Institut Teknologi Sumatera (Itera) dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) telah menjalin kerja sama dalam upaya mendorong pembangunan Lingkungan Hidup dan Kehutanan di tanah air. Hal itu dipastikan dengan telah ditandatanganinya Nota Kesepahaman/memorandum of understanding (MoU) tentang Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam Pembangunan Lingkungan Hidup dan Kehutanan, di Gedung Manggala Wanabakti, Jakarta, pada Selasa, 20 Februari 2024.

MoU tersebut ditandatangani langsung oleh Rektor Itera Prof. Dr. I Nyoman Pugeg Aryantha dan Sekretaris Jenderal KLHK Dr.Ir. Bambang Hendroyono.M.M. Rektor Itera menyampaikan apresiasi atas kepercayaan KLHK kepada pihaknya. Rektor menyampaikan, Itera yang dibangun dari bekas lahan hutan industri berkomitmen serius mengawal isu keberlanjutan dengan menggemakan slogan forest campus. Untuk itu Itera siap bersinergi dengan KLHK dalam berbagai sektor yang berkaitan dengan isu lingkungan, terutama konservasi SDA melalui program kehutanan konservasi. Secara komitmen Itera telah membangun kawasan Kebun Raya seluas 75 Ha, dan menjadi satu-satunya kampus yang mempunyai kebun raya yang beroperasi dengan baik, dan didampingi Prodi Rekayasa Kehutanan.



GAMBAR 52
PENANDATANGANAN MOU
KERJASAMA ITERA DAN KLHK

2. Kerjasama Itera dan Perusahaan Listrik Negara (PLN) Nusantara Power Unit Pembangkit Tarahan

Pada tahun 2024, Itera dan PLN NP UPK Tarahan oleh Rektor Itera Prof. Dr. I Nyoman Pugeg Aryantha dan Manajer PLN NP UPK Tarahan Dwi Suprianto melakukan penandatanganan nota kesepahaman bersama (MoU) antara di Ruang Rapat Gedung A Itera, Senin, 20 Mei 2024. Kemudian dilanjutkan dengan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Kepala UPA Konservasi Flora Sumatera Itera, Alawiyah, S.P., M.Hut, dengan Manajer PLN NP UPK Tarahan Dwi Suprianto, di Kebun Raya Itera. Dukungan konservasi Sumber Daya Alam yang dilakukan PLN NP UPK Tarahan ialah dengan menata paranet menjadi taman Nepenthes sehingga tertata dengan baik. Taman tidak hanya untuk pameran namun juga konservasi jenis-jenis kantong Semar sebagai media edukasi dan aksi nyata PLN dalam mendukung pelestarian keanekaragaman hayati.

**GAMBAR 53 KERJASAMA
PLN TARAHAN DAN ITERA**



3. Kerjasama Itera dan PT. Bhakti Terang Indonesia

Institut Teknologi Sumatera (Itera) menggelar acara penandatanganan nota kesepahaman bersama atau memorandum of understanding (MoU) dengan PT Bhakti Terang Indonesia (BTI). Kolaborasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran sivitas akademika dan masyarakat tentang peluang dan manfaat Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTB), sebagai solusi permasalahan energi di Indonesia dengan memanfaatkan biomassa di Provinsi Lampung. PT BTI memilih Itera untuk bekerja sama di program ini, karena Itera dinilai telah mengawali pemanfaatan energi terbarukan dengan membangun PLTS.



**GAMBAR 54 TANDA TANGAN
MOU ITERA DAN PT. BTI**

BAB 4

PENUTUP



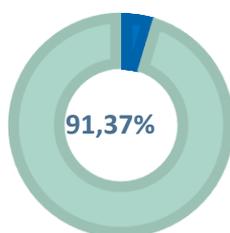
A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja (LAKIN) Institut Teknologi Sumatera tahun 2024 didasarkan pada penetapan kinerja yang telah dilakukan oleh Rektor ITERA dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. LAKIN ITERA 2024 bersumber dari rencana strategi (Renstra) ITERA 2020-2024 yang berisi berbagai indikator capaian kegiatan. Berbagai indikator itulah yang akan digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian visi dan misi Institut Teknologi Sumatera. Penetapan kinerja berisi 11 indikator kinerja yang tersebar di dalam 4 sasaran strategi yang ingin dijalankan Institut Teknologi Sumatera. Sasaran strategi tersebut meliputi: (1) Meningkatkan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi; (2) Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi (3) Meningkatkan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran; (4) Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi. Gambar 50 memperlihatkan perbandingan target dan realisasi kinerja pada tahun 2024.



GAMBAR 55 TARGET DAN REALISASI KINERJA 2024

Secara umum target-target indikator kinerja berhasil dicapai. Pada tahun 2024, terdapat 5 indikator yang berhasil dicapai. Sedangkan 6 indikator kinerja lainnya belum dapat memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan.



Realisasi Kinerja Anggaran ITERA pada tahun 2024 sebesar Rp 296.353.966.636 dari total anggaran yang tersedia Rp 324.339.568.000 dengan persentase serapan mencapai 91,37%.

B. SARAN

Agar hasil pelaporan kinerja dapat menjadi acuan perbaikan kinerja di tahun selanjutnya maka beberapa langkah yang perlu dilakukan ITERA diantaranya:

- 1) Perbaiki kinerja mahasiswa yang melakukan kegiatan diluar kampus dan meraih prestasi dengan meningkatkan koordinasi antara pihak program studi, fakultas, dan bagian akademik kemahasiswaan pusat dalam rangka pendataan kegiatan MBKM. Selain itu diperlukan sistem informasi berbasis website untuk memberikan informasi kegiatan MBKM serta alur kerja dan konversi sks dalam pelaksanaan MBKM.
- 2) Perbaiki kinerja dosen yang memiliki sertifikasi dan praktisi mengajar dengan melakukan pemantauan dan evaluasi secara rutin terkait pendataan sertifikasi dosen.
- 3) Perbaiki kinerja keluaran dosen dengan meningkatkan motivasi dosen melalui pemberian bantuan dana penelitian maupun konferensi, memberikan pelatihan terkait penerbitan paten, dan monitoring evaluasi berkala kegiatan penelitian dan pengabdian dosen.
- 4) Perbaiki kinerja kerjasama program studi dengan memberikan target di awal kepada program studi untuk memperluas jaringan kerjasama dengan instansi di ranah global sehingga kerjasama yang dilakukan dapat lebih memberikan dampak dan meningkatkan reputasi ltera.
- 5) Perbaiki kinerja akreditasi internasional dengan memperbaiki tata Kelola yang modern di tingkat program studi, mengembangkan kurikulum berbasis OBE, meningkatkan kolaborasi dengan tenaga ahli internasional, dan meningkatkan kualitas SDM dosen ltera.
- 6) Perbaiki kinerja anggaran ltera melalui Perencanaan penarikan dana yang akurat serta penerapan penganggaran berbasis kinerja.

LAMPIRAN



A. PERJANJIAN KINERJA



**Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Rektor Institut Teknologi Sumatera
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset,
dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. I Nyoman Pugeg Aryantha
Jabatan : Rektor Institut Teknologi Sumatera
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset, dan Teknologi
Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris

Lampung Selatan, 11 November 2024

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Institut Teknologi Sumatera
Prof. Dr. I Nyoman Pugeg Aryantha



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	40
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	20
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	16
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	36
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	1.90
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	1.50
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	29
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2.50
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	BB
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	92
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp 33.945.364.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp 37.766.620.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp 243.527.684.000
Total Anggaran			Rp 315.239.668.000


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
 Riset, dan Teknologi
 Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris

Lampung Selatan, 11 November 2024


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Rektor Institut Teknologi Sumatera
 Prof. Dr. I Nyoman Pugeg Aryantha



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



B. LHE SAKIP



Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Institut Teknologi Sumatera Tahun 2024

No	Komponen	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja
1	Perencanaan Kinerja	30%	23.1
2	Pengukuran Kinerja	30%	24
3	Pelaporan Kinerja	15%	11.55
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	22.5
Predikat		A	81.15

Catatan

A. Perencanaan Kinerja

1. Dokumen perencanaan aktivitas yang mendukung kinerja telah tersaji berupa Rencana Aksi ITERA, dari Rencana Aksi diketahui terdapat IKU yang berpotensi tidak mencapai target yaitu IKU 3.3, IKU 4.2 dan IKU 4.3.
2. Dokumen Definisi Operasional IKU PTN belum menyajikan Permendikbudristek Nomor 210/2023 tentang IKU PTN dan Layanan PT di Kemendikbudristek.
3. Dokumen Perencanaan Kinerja belum sepenuhnya menggambarkan atas kinerja yang perlu dicapai karena masih terdapat tiga IKU yang berpotensi tidak mencapai target PK 2024.
4. Ukuran Keberhasilan IK belum sepenuhnya SMART, terdapat IKU yang berpotensi tidak mencapai target.
5. Realisasi Pengukuran Kinerja TW I dan TW II pada IKU 3.3, IKU 4.2 dan IKU 4.3, belum mencapai target PK 2024.

B. Pengukuran Kinerja

1. Definisi Operasional belum menyajikan Permendikbudristek No 210/M/2023.
2. Pengukuran Kinerja belum sepenuhnya digunakan aktivitas untuk mencapai target kinerja, karena masih terdapat IKU yang berpotensi tidak mencapai target PK 2024

C. Pelaporan Kinerja

LAKIN 2023 telah dijadikan sebagai salah satu acuan dalam menyusun perencanaan yang SMART di tahun berikutnya, namun masih terdapat IKU yang berpotensi tidak mencapai target PK 2024

D. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Terdapat IKU yang berpotensi tidak tercapai sesuai target PK 2024 yaitu IKU 3.3. dan IKU 4.2 serta IKU 4.3

Rekomendasi

A. Perencanaan Kinerja

1. Mengupayakan agar IKU 3.3. dan IKU 4.2 serta IKU 4.3 meningkat capaian kinerja di TW III dan TW IV, sehingga target PK 2024 tercapai.
2. Definisi Operasional IKU PTN agar mengacu pada Permendikbudristek Nomor : 210/M/2023
3. Dokumen Perencanaan Kinerja agar selaras dengan kebutuhan dan kinerja yg sebenarnya untuk mencapai target PK 2024.
4. Penyusunan Perencanaan Kinerja agar memenuhi SMART
5. Mengupayakan capaian kinerja sesuai dengan PK 2024

B. Pengukuran Kinerja

1. Penyusunan Perencanaan terkait IKU PTN agar berpedoman pada Permendikbudristek No.210/M/2023 tentang IKU PTN dan Layanan PT Kemendikbudristek.
2. Pengukuran Kinerja agar digunakan dalam aktivitas untuk mencapai target PK 2024.
3. LAKIN 2024 agar digunakan sebagai salah satu acuan dalam penyusunan perencanaan kinerja tahun berikutnya

C. Pelaporan Kinerja

LAKIN Tahun 2024 agar dijadikan sebagai salah satu acuan dalam penyusunan perencanaan yang SMART pada tahun berikutnya

D. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

1. Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal agar menjadi acuan dalam penyusunan perencanaan kinerja tahun berikutnya.
2. IKU agar diupayakan capaian kerjanya mencapai target yang ditetapkan.
3. Memanfaatkan Inovasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja.

Jakarta, 10 Desember 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh
Inspektur IV
Subiyantoro



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF



C. PERNYATAAN HASIL REVIU LAKIN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA
SATUAN PENGAWAS INTERNAL
Jalan Terusan Ryacudu Way Hui, Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan 35365
Telepon: (0721) 8030188
Email: spi@itera.ac.id, Website : <http://itera.ac.id>

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA TAHUN 2024
INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA**

Laporan kinerja Institut Teknologi Sumatera (Itera) untuk tahun anggaran 2024 telah direviu sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Itera.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Lampung Selatan, 30 Januari 2025
Ketua Satuan Pengawas Internal

Nova Anika, S.TP, M.Si, Ph.D
NIP. 198605092022032001

Pernyataan		Check List
Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	<input checked="" type="checkbox"/>
	6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	<input checked="" type="checkbox"/>
Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	<input checked="" type="checkbox"/>
Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun- tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	<input checked="" type="checkbox"/>
	7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	<input checked="" type="checkbox"/>
	9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	<input checked="" type="checkbox"/>
	10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	<input checked="" type="checkbox"/>